

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG**

Oleh :

NOVITA SARI

NPM. 1701010157



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/ 2022 M

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NOVITA SARI

NPM. 1701010157

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Pembimbing II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/ 2022 M

PERSETUJUAN

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMA N 1 SEKAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 21 Desember 2021
Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMA N 1 SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 21 Desember 2021

Pembimbing II

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-0948 / ln. 28.1 / 0 / PP.00.9 / 02 / 2022

Skripsi dengan judul: "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG, disusun Oleh: Novita Sari, NPM. 1701010157, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG

**Oleh:
Novita Sari**

Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang berupaya meningkatkan rasa keingintahuan siswa atas materi pelajaran, meningkatkan fokus, mendorong untuk berfikir membangun kerja tim dan memotivasi siswa karena model problem based learning memberikan peluang untuk meningkatkan minat dari dalam diri siswa dengan menciptakan masalah sehingga mereka merasa tertantang dan bergairah untuk menyelesaikannya. Hasil penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang apakah ada Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 1 Sekampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik dalam bentuk jumlah atau angka-angka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 siswa kelas X SMA N 1 Sekampung. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan strata. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear sederhana, uji determinasi dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji determinasi dan uji t, maka didapat nilai persamaan regresi model problem based learning (x) sebesar $Y = 4,587 + 0,866X$. Hal ini menunjukkan bahwa model problem based learning memberikan pengaruh sebesar 0,866 yang berarti semakin baik penerapan model problem based learning maka semakin meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung. Berdasarkan uji determinasi diperoleh R Square 55,3% dan nilai uji $t > t_{tabel}$ yaitu $9,940 > 1,667$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan hipotesis alternatif diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel model problem based learning (x) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (y).

Kata kunci: *Problem based learning, motivasi belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Desember 2021
Yang menyatakan



Novita Sari
NPM. 1701010157

MOTTO

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتْنِهِ لَا أُبْرَحُ حَتَّىٰ أَتْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتْنِهِ إِنَّا نَدَّاءُ لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا أَنسِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ ۚ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ﴿٦٣﴾ قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۚ فَارْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا ﴿٦٤﴾ فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا ءَاتِيَهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَهُ مِنَ لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَبِعَكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٧٠﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا ۖ قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ ۖ قَالَ أَقْتَلْتَنِي نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا ﴿٧٤﴾ * قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ قَالَ إِنْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَحِّبْنِي ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِنَ لَدُنِّي عُذْرًا ﴿٧٦﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّنَ رَبِّكَ ۚ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۚ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِيعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾¹ (QS.Al-Kahfi;60-82)

¹ Deperetemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 301-302.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini Saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Eko Widodo dan Ibu Evi Supriyati, yang telah membesarkan dengan penuh kasihsayangnya, yang selalu memberikan semangat dalam hidup, serta do'a yang tiada henti di panjatkan demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua adik kandungku Devi Permata Sari dan Arvi Ansori, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater ku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalam 'mualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd.I Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si Pembimbing I dan Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
6. Sedono, S.Pd, M.M.Pd Kepala Sekolah SMA N 1 Sekampung dan Drs. Budi Rahayu, M.M.Pd Kepala Sekolah SMA N 2 Sekampung yang telah memberikan izin penelitian.
7. Para Guru dan Pengurus SMA N 1 Sekampung dan SMA N 2 Sekampung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 31 Desember 2021

Penulis



Novita Sari

NPM. 1701010157

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar.....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	11
3. Macam-Macam Motivasi Belajar	12
4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	13
5. Metode Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	14
6. Fungsi Motivasi Belajar.....	16
B. Model Problem Based Learning	16
1. Pengertian Model Problem Based Learning	16
2. Karakteristik Model Problem Based Learning	18
3. Langkah-Langkah Model Problem Based Learning.....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning.....	22

5. Tujuan Model Problem Based Learning	23
C. Materi Pembelajaran Kelas X PAI Materi Tentang Q.S. Al-Hujurat/ 49: 10 Dan 12; Serta Hadis Tentang Kontrol Diri (Mujahadah An-Nafs), Prasangka Baik (Husnuzan), Dan Persaudaraan(Ukhuwah)	24
D. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa	24
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
F. Hipotesis Penelitian	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
a. Profil SMA N 1 Sekampung.....	60
b. Sejarah Singkat SMA N 1 Sekampung.....	60
c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA N 1 Sekampung	61
d. Struktur Organisasi SMA N 1 Sekampung.....	63
e. Keadaan Siswa dan Guru SMA N 1 Sekampung	63
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 1 Sekampung	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
3. Pengujian Hipotesis	98
B. Pembahasan	101
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas X SMA N 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	3
2.1 Langkah-Langkah Model Problem Based Learning	20
2.2 Silabus Mata Pelajaran PAI Kelas X (SMA/MA/MAK)	30
3.1 Jumlah Siswa kelas X SMA N 1 Sekampung	49
3.2 Jumlah Sampel Siswa kelas X SMA N 1 Sekampung	50
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Tentang Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa	55
3.4 Hasil Uji Validitas Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar Siswa	57
4.1 Jumlah Siswa X SMA N 1 Sekampung tahun 2021/2022	63
4.2 Jumlah Guru Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan	64
4.3 Sarana dan Prasarana SMA N 1 Sekampung	67
4.4 Kegiatan Awal Pembelajaran Model Problem Based Learning.....	68
4.5 Kegiatan Inti Pembelajaran Model Problem Based Learning.....	69
4.6 Kegiatan Penutup Pembelajaran Model Problem Based Learning	69
4.7 Guru Memberikan Masalah Untuk Diinvestigasi	70
4.8 Guru membantu Siswa Agar Selalu Berorientasi Pada masalah	71
4.9 Siswa Bersama Kelompok Berdiskusi Untuk Menginvestigasi Permasalahan	71

4.10 Guru Membantu Membantu Siswa Agar Kompak Dalam Memecahkan Masalah.....	72
4.11 Guru Membantu Mengkolaborasi Keterampilan Antar Siswa.....	72
4.12 Guru Membantu Untuk Menginvestigasi Pemecahan Permasalahan	73
4.13 Guru Membantu Dalam Memilih Metode Investigasi	73
4.14 Siswa Melakukan Investigasi Menggunakan Metode Yang Telah Ditentukan.....	74
4.15 Guru Meminta Hasil Proses Investigasi Berupa Laporan Tertulis/Video...	74
4.16 Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil investigasi	75
4.17 Guru Membantu Siswa Melakukan Evaluasi.....	75
4.18 Guru Meminta Perwakilan Dari Siswa Untuk Memberikan Kesimpulan Terhadap Kegiatan Pembelajaran	76
4.19 Distribusi Frekuensi Model Problem Based Learning	77
4.20 Nilai Distribusi Frekuensi Model Problem Based Learning.....	78
4.21 Siswa Mengikuti Pembelajaran Agama Islam Sampai Akhir	78
4.22 Siswa Mendengarkan Dengan Baik Penjelasan Dari Guru Dan Teman Saat Presentasi	79
4.23 Siswa Belajar Dengan Giat Untuk Menjadi Juara Kelas	79
4.24 Siswa Berusaha Mendapatkan Nilai Baik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	80
4.25 Guru Melakukan Pendekatan dan Memberikan Penjelasan Pada Siswa yang Mengalami Kesulitan	80

4.26 Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa	81
4.27 Guru Memberikan Contoh Yang Baik	81
4.28 Guru Mengajak Siswa Untuk Menerapkan Materi Dalam Kehidupan	82
4.29 Guru Memberikan Apresiasi/Hadiah Kepada Siswa Saat Siswa Benar Menjawab Pertanyaan.....	82
4.30 Siswa Tetap Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Walaupun Guru Tidak Memberikan Hadiah	83
4.31 Guru Menjelaskan Materi Dengan Diselingi Tanya Jawab	83
4.32 Kondisi Kelas Selalu Nyaman	84
4.33 Keadaan Ruang Kelas Yang Digunakan Selalu Bersih.....	84
4.34 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	85
4.35 Nilai Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	86
4.36 Hasil Angket Pengujian Validitas	88
4.37 Hasil Uji Validitas Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar Siswa.....	90
4.38 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Model Problem Based Learning.....	91
4.39 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....	91
4.40 Hasil penyebaran angket Model Problem Based Learning	92
4.41 Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa.....	95
4.42 Hasil Uji Normalitas	98
4.43 Coefficienrs ^a	99
4.44 Model Summary.....	100

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir dan Paradigma	44
4.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Sekampung	63

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra Survey	109
Surat Balasan Izin Pra Survey	110
Surat Bimbingan Skripsi	111
Surat Permohonan Pengambilan Data	112
Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data	113
Surat Izin Research	114
Surat Tugas Research	115
Surat Balasan Izin Research	116
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	117
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	118
Alat Pengumpul Data	119
Outline.....	123
Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 16.0	126
Hasil Uji Reliabilitas Model Problem Based Learning Dengan SPSS 16.0 .	127
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa Dengan SPSS 16.0	128
Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 16.0.....	128
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS 16.0	129
Tabel Distribusi Nilai t_{tabel} Hasil	130
Tabel Nilai r_{tabel} (Pearson Product Moment)	131
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	132
Dokumentasi	138
Daftar Riwayat Hidup	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar membutuhkan adanya dorongan dalam diri seseorang yang disebut motivasi. Motivasi adalah hal penting yang membantu berjalannya sebuah kegiatan, tidak terkecuali kegiatan pembelajaran, motivasi dalam diri siswa akan menambah semangat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar ialah seluruh tenaga penggerak didalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar dan memberikan arah pada tujuan yang dikehendaki.² Sehingga siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang besar pada dirinya.

Pada dasarnya motivasi dapat timbul karena banyak hal, namun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar siswa dan sebagainya.³

Kegiatan pembelajaran membutuhkan adanya model yang sesuai agar dapat membangkitkan motivasi siswa dan melibatkan siswa aktif dalam

² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 73.

³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 26-27.

pembelajaran. Dengan demikian akan tercipta suasana nyaman dalam belajar yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan bersemangat dan tidak merasa bosan akibat model yang tidak sesuai.

Dalam sebuah pelajaran terdapat materi-materi yang menerapkan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah saja sudah baik, namun akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan.

Model pembelajaran adalah suatu rancangan yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, dan menghasilkan suasana yang memungkinkan terjalin suatu interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan dari siswa.⁴

Model pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa salah satunya ialah model Problem Based Learning sebab model ini merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk siswa belajar berfikir kritis, keterampilan memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan.

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa memperoleh pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam kelompok.

“Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menantang siswa agar belajar untuk belajar, bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah nyata. Masalah ini digunakan untuk mengkaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran. Problem Based Learning

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Kedua (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 133.

mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pelajaran yang sesuai”.⁵

Kenyataan yang ditemui dilapangan khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam guru telah menerapkan model problem based learning yaitu pada materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Namun ketika pembelajaran guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran masih banyak ditemui siswa yang kurang memperhatikan seperti mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu ketika kegiatan diskusi siswa cenderung tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya.

Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA N 1 Sekampung pada ulangan harian materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Sebagaimana tabel berikut⁶:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa kelas X SMA N 1 Sekampung Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun 2020/2021

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
70	X IPA 1	32	16	16	50%	50%
70	X IPA 2	30	14	16	46,6%	53,3%
70	X IPA 3	28	15	13	53,6%	46,4%
70	X IPA 4	31	15	16	48,4%	51,6%
70	X IPA 5	30	13	17	43,3%	56,7%
70	X IPS 1	31	14	17	45,2%	54,8%

⁵ M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 21.

⁶ *Buku Nilai Ulangan Tengah Semester Pendidikan Agama Islam siswa kelas X IPS 4 (SMA N 1 14Sekampung: Tp. 2020/2021).*

70	X IPS 2	32	13	19	40,6%	59,4%
70	X IPS 3	31	15	16	48,4%	51,6%
70	X IPS 4	30	13	17	43,3%	56,7%

Berdasarkan rekapitulasi nilai ulangan harian pada tabel 1.1 bisa disimpulkan bahwa dari 9 kelas terdapat 1 kelas dimana persentase siswa yang belum tuntas atau hasil belajarnya belum mencapai KKM tinggi yaitu kelas X IPS 2 dimana jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 59,4%.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Sekampung, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat pada hasil belajarnya yang menjadi rendah diantaranya disebabkan karena siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti banyak tidak mengerjakan tugas, terdapat siswa yang berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang meresapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.⁷

Tidak hanya itu untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dilakukan wawancara dengan siswa kelas X, sehingga diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung terkadang timbul perasaan jenuh serta merasa mengantuk kala guru menerangkan materi hal ini disebabkan karena biasanya guru hanya memberikan motivasi diawal pelajaran saja sehingga setelah beberapa menit kemudian siswa mulai kehilangan konsentrasi,⁸ Tidak hanya itu pada saat diberikan tugas diskusi terkadang

⁷ Ibu Trisnaning Bakti, S.Pd.I , *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 1 Sekampung*, 6 April 2021.

⁸ Lena Sari, *Siswa Kelas X 6 April 2021*.

mereka merasa kebingungan dalam mengatasi masalah yang ditemui karena kurangnya arahan dan bimbingan dari guru.⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Masih ditemui siswa yang pasif serta kurang berperan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kurangnya pemberian arahan serta bimbingan kepada siswa dalam memecahkan masalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, untuk menghindari meluasnya masalah yang hendak diteliti maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada model Problem Based Learning.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹ Ahsan Haris, *Siswa Kelas X 6 April 2021*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 1 Sekampung?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung melalui model Problem Based Learning.

2. Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Bagi Guru:

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

d. Manfaat Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yulianti yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN 1 Balekencono Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, data instrument penelitian yang digunakan menggunakan lembar tes hasil belajar yaitu berupa tes tertulis (pre-tes dan pos-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I ketuntasan minimum siswa 53,8% dan pada siklus II 76,9% atau mengalami peningkatan sebesar 23,1%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IP kelas V di SD Negri 1 Balekencono Batanghari.¹⁰

¹⁰ Dewi Yulianti, *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN 1 Balekencono Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018*”, t.t.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Permata Sari yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, teknik tes (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan Anava Satu Jalur. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 1.6. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yulianti dan Nova Permata Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian dimana pada penelitian yang dilakukan Dewi Yulianti menggunakan metode PTK dan teknik analisis datanya. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan model Problem Based Learning sebagai variabel bebas dan metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh Nova Permata Sari.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wiji Leastari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Nestirahayu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *Quasi Eksperimental Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan Uji *t-test* dengan nilai sig. (2-

tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh penggunaan jaritmatika terhadap motivasi belajar siswa.¹¹

Pada penelitian diatas perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penulis saat ini yaitu terletak pada variabel bebas, tempat penelitian, subjek penelitian dan teknik analisis datanya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

¹¹ Dwi Wiji Lestari, *Pengaruh Penggunaan Metode Jaritmatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu*, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

“Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”.¹ Jadi maksud dari pernyataan tersebut yaitu siswa belajar karena ada dorongan, dorongan inilah yang menimbulkan serta menciptakan prestasi belajar yang akan merubah dari yang kurang baik menjadi baik.

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.² Dengan adanya suatu tujuan seperti suatu kebutuhan atau keinginan itu akan menjadikan seseorang bertindak untuk melakukan sesuatu karena adanya suatu perubahan energi yang ada pada dirinya. Perubahan energi ini disebut dengan motivasi.

“Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya dorong, atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor”.³

Seseorang akan terdorong untuk melakukan suatu aktifitas didasarkan oleh keinginan yang kuat pada dirinya. Kesimpulan dari beberapa teori yang telah disebutkan sebelumnya yaitu, motivasi belajar

80. ¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 158.

³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, hal. 26.

ialah dorongan yang dapat menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat. Adanya motivasi inilah yang membuat siswa semangat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam diri siswa dapat diketahui berdasarkan ciri-ciri yang ditunjukkan ketika proses belajar berlangsung. Begitu juga ketika ingin mengetahui apakah siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, diperlukan indikator sebagai petunjuk untuk mengukur motivasi siswa. Berikut ciri-ciri seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar:

- a. Gigih menghadapi tugas (konsisten dalam belajar).
- b. Ulet menghadapi keputusan (tidak mudah putus asa) dan tidak pernah puas dengan prestasi yang didapat.
- c. Menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai masalah.
- d. Lebih suka bekerja mandiri
- e. Mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang produktif).
- f. Bisa mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak gampang melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari serta memecahan soal-soal.¹

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat tinggi dalam menentukan kesuksesan seseorang ketika belajar. Indikator motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²

Dengan demikian apabila seorang siswa memiliki ciri-ciri seperti yang telah dipaparkan, berarti siswa tersebut mempunyai motivasi yang

¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 22.

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.23.

tinggi. Karena seorang siswa yang memiliki motivasi akan terdorong untuk senantiasa melakukan aktivitas belajar tanpa disuruh secara terus menerus serta terdapat hasrat untuk berhasil.

3. Macam-macam Motivasi

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sadirman, motivasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi Instrinsik
Motivasi instrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak butuh dorongan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu.
- b. Motivasi Ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik ialah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar.³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa motivasi yang berasal dari dalam individu disebut motivasi instrinsik. Motivasi ini terjadi karena adanya dorongan yang bersumber pada suatu kebutuhan atau kesadaran untuk menguasai ilmu pengetahuan. Seperti senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pelajaran. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri individu disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ini terjadi karena adanya pengaruh dari luar diri individu seperti nasehat yang diberikan oleh guru, nilai yang tinggi, mendapat hadiah atau pujian dan sebagainya.

³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 91.

4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Untuk meningkatkan motivasi dalam sesuatu proses pembelajaran, ada aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta dapat memunculkan motivasi belajar dalam diri siswa. Berikut merupakan aspek yang memberi motivasi belajar:

- a. Faktor dorongan. Faktor dorongan dibagi dalam hal-hal yang berkaitan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.
- b. Faktor metode belajar dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik.
- c. Faktor-faktor individual dipengaruhi oleh kedewasaan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani serta motivasi.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat difahami jika terdapat 3 aspek yang memberi motivasi belajar siswa, faktor-faktor tersebut menarangkan jika dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang bersifat internal ataupun eksternal dari diri siswa itu sendiri. Hal-hal tersebut terjalin secara alami dan terbentuk oleh adanya kegiatan belajar. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus itu diharapkan dapat menjadikan siswa pintar dan tekun dalam belajar. Aspek tersebut bisa menyebabkan munculnya motivasi dalam diri siswa. Aspek tersebut pula dapat menjadi jembatan untuk guru dalam motivasi belajar siswa.

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 226.

5. Metode Untuk Meningkatkan Motivasi

Berikut metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

a. Memberi Angka

Angka ataupun nilai yang diberi guru kepada siswa bisa tingkatan motivasi belajar.

b. Hadiah

Hadiah pula bisa dikatakan selaku motivasi untuk para siswa. Baik hadiah tersebut berasal dari sekolah kepada siswa yang berprestasi, ataupun dari orang tua ataupun keluarga.

c. Saingan/ Kompetisi

Saingan ataupun kompetisi bisa digunakan sebagai alat untuk memotivasi untuk belajar. Secara alamiah siswa dapat berlomba-lomba agar selalu menjadi siswa terbaik dikelasnya.

d. Ego-involvement

Merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang betul-betul memerlukan persiapan yang baik oleh seorang guru, tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Memberi Ulangan

Ulangan dapat dipergunakan sebagai alat motivasi. Siswa biasanya akan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan

f. Melihat Hasil

Dengan melihat hasil belajar maka siswa akan termotivasi untuk terus belajar dengan harapan hasilnya terus bertambah.

g. Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif serta memberikan motivasi yang baik bagi siswa.

h. Hukuman

Hukuman selaku *reinforcement* yang negatif tetapi bila diberikan secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

i. Hasrat buat belajar

Memberi motivasi yang baik pada siswa, sehingga ia akan melakukan kegiatan pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan.

j. Minat

Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila pembelajaran yang diterapkan dapat menarik perhatian siswa.

k. Tujuan yang Diakui

Tujuan yang diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat berguna dan menguntungkan dengan memahami tujuan akan menumbuhkan rasa untuk terus belajar.⁵

Dari uraian di atas diketahui bahwa terdapat banyak cara dalam meningkatkan motivasi siswa yang bisa digunakan guru ketika proses pembelajaran berlangsung agar menciptakan proses pembelajarn yang evektif serta menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 92-95.

6. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi individu yang mengalami perubahan terutama dalam proses pembelajaran, kerap kali ditemui siswa yang malas mengerjakan tugas, tidak mendengarkan penjelasan guru, suka membolos dan sebagainya. Sehubungan dengan hal ini terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap aktivitas yang hendak dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan. Dengan demikian motivasi bias memeberikan arah serta kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, ialah memastikan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak berguna bagi tujuan tersebut.⁶

Jadi dapat dipahami bahwa motivasi disini berperan sebagai penggerak untuk siswa melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai serta menyisihkan perbuatan-perbuatan yang akan mengganggu siswa pada saat belajar.

B. Model Problem Based Learning

1. Pengertian Model Problem Based Learning

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadi suatu

⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 85.

interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan dari siswa.⁷

Dutch, mengatakan bahwa problem based learning adalah model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, usaha bersama dengan kelompok untuk mencari jawaban dari permasalahan yang dijumpai. Masalah dipakai untuk menghubungkan rasa keingintahuan dan kemampuan analisis siswa.⁸ Berdasarkan pendapat Andres model problem based learning adalah:

“Model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.”⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dimengerti bahwa yang dimaksud model problem based learning merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang nyata dengan tujuan supaya siswa bisa menyusun pengetahuannya sendiri. Melalui problem based learning, seorang siswa akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat ia terapkan pada saat ini menghadapi masalah yang sesungguhnya di masyarakat. Ciri-ciri model problem based learning ini adalah pembelajaran dimulai dengan pemberian “masalah”, masalah biasanya memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah serta

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hal. 133.

⁸ M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*, hal. 21.

⁹ Trianto, *Mendisain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hal. 92.

mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan melaporkan masalah. Sedangkan guru lebih banyak memfasilitasi.¹⁰

2. Karakteristik Model Problem Based Learning

Sama halnya dengan model pembelajaran yang lain, model problem based learning juga memiliki karakteristik sehingga memiliki perbedaan dengan model pembelajaran yang lain. Berikut karakteristik model problem based learning yang dikemukakan oleh Tan:

- a. Permasalahan menjadi titik awal dalam belajar.
- b. Permasalahan yang digunakan adalah permasalahan yang terdapat pada dunia nyata yang tidak terstruktur.
- c. Permasalahan membutuhkan banyak sudut pandang.
- d. Permasalahan, menantang pemahaman yang dimiliki siswa, sikap dan kompetensi yang selanjutnya membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- e. Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.
- f. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam Problem Based Learning.
- g. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- h. Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- i. Keterbukaan proses dalam Problem Based Learning meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- j. Problem Based Learning melibatkan evaluasi dan mengulas pengalaman siswa dan proses belajar.¹¹

Sedangkan menurut Sanjaya, karakteristik model problem based learning adalah sebagai berikut:

Pertama, problem based learning adalah rangkaian kegiatan belajar, maksudnya dalam penerapan problem based learning terdapat beberapa aktivitas yang harus dilakukan siswa. Tidak hanya mendengarkan,

¹⁰ M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*, hal.12.

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hal. 232.

mencatat, kemudian menghafal materi, akan tetapi siswa secara aktif berpikir, berkomunikasi, mencari serta mengolah data, dan selanjutnya memberikan kesimpulan.

Kedua, kegiatan belajar ditujukan supaya siswa dapat menyelesaikan permasalahan. Model ini menjadikan masalah sebagai kata kunci.

Ketiga, pemecahan masalah dilakukan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. kegiatan berpikir ini diterapkan secara sistematis dan juga empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.¹²

Untuk mengimplementasikan problem based learning, guru butuh materi pelajaran yang memiliki masalah agar dapat dicari penyelesaiannya. Masalah itu dapat diperoleh dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari hal yang ditemui disekitar kita, ataupun dari peristiwa dimasyarakat.

3. Langkah-Langkah Problem Based Learning

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penerapan model problem based learning terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah problem base learning yaitu:

¹² Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006), hal. 214.

Tabel 2.1
Langkah-langkah *Problem Based Learning*

No.	Indikator	Tingkah Laku Guru
1.	Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menerangkan logistik yang diperlukan, serta memotivasi siswa ikut serta pada pemecahan masalah
2.	Mengorganisasi siswa supaya belajar	Membimbing siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut
3.	Menuntun Pengalaman individual/kelompok	Memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen untuk memperoleh penjelasan dan pemecahan masalah
4.	Mengembangkan dan menyediakan hasil karya	Menolong siswa dalam menyelesaikan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan menolong mereka supaya berbagi tugas dengan temannya
5.	Menganalisis dan mengevaluasi kegiatan pemecahan masalah	Membantu siswa supaya melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka terapkan.

Pada langkah *pertama* hal-hal yang perlu dielaborasi antara lain:

1. Tujuan utama pembelajaran bukan untuk mempelajari sejumlah besar informasi baru tetapi untuk menginvestigasi berbagai permasalahan penting dan menjadi pembelajar mandiri.
2. Permasalahan atau pertanyaan yang diinvestigasi tidak memiliki jawaban mutlak “benar” dan sebagian besar permasalahan kompleks memiliki banyak solusi yang kadang-kadang saling bertentangan.
3. Selama langkah investigasi pelajaran, siswa di dorong untuk melontarkan pertanyaan dan mencari informasi. Guru memberikan bantuan tetapi siswa mestinya berusaha bekerja secara mandiri atau dengan teman-temannya.
4. Selama langkah analisis dan penjelasan pelajaran, siswa didorong untuk mengekspresikan ide-idenya secara bebas dan terbuka.

Pada langkah *kedua*, guru diharuskan untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi di antara siswa dan membantu mereka untuk

menginvestigasi masalah secara bersama-sama. Pada tahap ini pula guru diharuskan membantu siswa merencanakan tugas investigatif dan pelaporannya.

Pada langkah *ketiga*, guru membantu siswa menentukan metode investigasi. Penentuan tersebut didasarkan pada sifat masalah yang hendak dicari jawabnya atau dicari solusinya.

Pada langkah *keempat*, penyelidikan diikuti dengan pembuatan artefak dan exhibits. Artefak dapat berupa laporan tertulis, termasuk rekaman proses yang memperlihatkan situasi yang bermasalah dan solusi yang diusulkan. Artefak dapat berupa model-model yang mencakup representasi fisik dari situasi masalah atau solusinya. Exhibit adalah pendemonstrasian atas produk hasil investigasi atau artefak tersebut.

Pada langkah *kelima*, tugas guru adalah membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan yang mereka gunakan. Terpenting dalam langkah ini siswa mempunyai keterampilan berpikir sistemik berdasarkan metode penelitian yang mereka gunakan.

Lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis masalah harus ditandai oleh keterbukaan, keterlibatan aktif siswa, serta suasana kebebasan intelektual. Penting pula dalam pengelolaan pembelajaran berbasis masalah memerhatikan hal-hal seperti situasi multitugas yang akan berimplikasi pada jalannya proses investigasi, tingkat kecepatan yang berbeda dalam penyelesaian masalah, pekerjaan siswa, dan gerakan dan perilaku di luar kelas.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Problem Based Learning:

a. Kelebihan Problem Based Learning

Menurut Sanjaya kelebihan dari model problem based learning antara lain:

- 1) Metode yang dapat digunakan untuk lebih menguasai isi pelajaran.
- 2) Menjadikan siswa merasa tertantang dan merasa puas karena memperoleh pengetahuan baru dengan menemukannya sendiri.
- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Membantu siswa bagaimana menyalurkan pengetahuan mereka agar dapat memahami masalah di kehidupan nyata.
- 5) Membantu siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan barunya serta dapat mempertanggung jawabkan hasil yang diperoleh, selain itu bisa mendorong siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil dan proses belajarnya.
- 6) Menunjukan pada siswa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan hal harus dimengerti siswa. Tidak hanya belajar lewat guru ataupun belajar dari buku-buku saja.
- 7) Dirasa lebih menarik dan disukai siswa.
- 8) Meningkatkan keahlian siswa dalam berpikir kritis serta meningkatkan keahlian mereka dalam menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru.
- 9) Memberi peluang kepada siswa agar dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata.

10) Meningkatkan minat agar terus belajar meskipun kegiatan pembelajaran telah usai.¹³

b. Kekurangan problem based learning antara lain:

- 1) Kerap kali membutuhkan waktu yang lebih banyak dibanding dengan penggunaan metode konvensional
- 2) Sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula belajar mendengar, mencatat, dan menghafal informasi yang disampaikan, menjadi belajar dengan mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis, dan memecahkannya sendiri.
- 3) Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir para siswa.¹⁴

5. Tujuan Model Problem Based Learning

- a. Menjadikan siswa lebih ingat serta meningkatkan pemahamannya atas materi ajar
- b. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan
- c. Mendorong untuk berpikir
- d. Membangun kerja tim, kepemimpinan, serta keterampilan sosial
- e. Membangun kecakapan belajar
- f. Memotivasi pelajar.¹⁵

¹³ M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*, hal. 13-14.

¹⁴ M. Taufiq Amir, hal. 18.

¹⁵ M. Taufiq Amir, hal. 26-28.

C. Materi Pembelajaran Kelas X PAI Materi Tentang Q.S. Al-Hujurat/ 49: 10 Dan 12; Serta Hadis Tentang Kontrol Diri (Mujahadah An-Nafs), Prasangka Baik (Husnuzan), Dan Persaudaraan(Ukhuwah)

1. Materi

a. Nilai-nilai yang harus dibangun untuk menghindari perpecahan dan pertikaian di masyarakat. Diantaranya:

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| 1) Kontrol diri, | 4) kasih sayang |
| 2) Berbaik sangka, | 5) tidak diskriminasi |
| 3) Persaudaraan, | |

b. Hukum bacaan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12

Ayat-Ayat al-Qur’ān tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan (ukhuwah) Q.S. al-Hujurat/49:12. Lafal Ayat dan Artinya:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ^ح

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ^ط وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا^ز أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ^ح وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ^ح

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah

kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”

Arti perkata Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)

c. Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

1) Hadis tentang Pengendalian Diri

Diriwayatkan dari Abi Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda:

“Orang yang perkasa bukanlah orang yang menang dalam perkelahian, tetapi orang yang perkasa adalah orang yang mengendalikan dirinya ketika marah.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

2) Hadis tentang Prasangka Baik

Rasulullah saw. bersabda:

“Jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk, karena sesungguhnya prasangka itu adalah perkataan yang paling dusta.” (H.R. Bukhari)

3) Hadis tentang Persaudaraan

Diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir ra. bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

“Perumpamaan orang-orang mukmin dalam saling mencintai, saling mengasihi, dan saling menyayangi, seperti satu tubuh. Apabila satu organ tubuh merasa sakit, akan menjalar kepada semua organ tubuh, yaitu tidak dapat tidur dan merasa demam.”

(H.R. Muslim)

- d. Kandungan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; berdasarkan salah satu mufasir Asbabunnuzul

Asbabunnuzul yang dikhususkan pada surat al Hujarat ayat 10 tidak ada, namun yang pasti ayat ini masih merespon ayat sebelumnya yaitu ayat ke 9 yang mempunyai asbabunnuzul yang diriwayatkan oleh asy Syaikhani telah mengetengahkan sebuah hadis yang bersumberkan dari Anas r.a. bahwasanya Nabi saw. Pada suatu hari mengendarai keledai kendaraannya dengan tujuan menemui Abdullah ibnu Ubay. Abdullah ibnu Ubay berkata: “menjauhlah dariku, karena sesungguhnya bau keledaimu menyesakkan hidungku. “ Berkata salah seorang dari kalangan sahabat Anshar dengan menjawabnya: “ demi Allah, bau keledainya sungguh lebih enak daripada bau tubuhmu. “salah seorang dari kalangan kaumnya Abdullah menjadi marah mendengar mendengar perkataan itu, dan akhirnya teman-teman dari kedua orang itu saling bersitegang. Pecahlah perkelahian seru di antara kedua belah pihak mereka saling baku hantam dengan pukulan dan terompah. Lalu turunlah surat al Hujarat ayat ke-9

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا ۖ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: dan apabila ada dua golongan orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

e. Tafsir Ayat

إِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا (sesungguhnya orang-orang mukmin adalah saudara) lebih menekankan pada makna saudara dalam seagama — أَخَوَيْكُمْ بَيْنَ فَأَصْلَحُوا (karena itu damaikanlah kedua saudara kalian) apabila mereka berdua bersengketa. Menurut qiraat yang lain dibaca ikhwatikum, artinya saudara-saudara kalian— وَاتَّقُوا اللَّهَ (dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat). Setelah ayat sebelumnya memerintahkan untuk melakukan perdamaian antara dua kelompok orang beriman. Ayat ini menjelaskan kenapa harus mendamaikannya? Karena kita adalah saudara seiman walaupun tidak satu keturunan. Maka kelompok lain yang tidak terlibat langsung dalam pertikaian antara kelompok-kelompok, Maka damaikanlah walau pertikaian itu hanya terjadi antara kedua saudara kamu, apalagi

jumlahnya yang bertikai lebih dari dua orang dan jagalah diri agar tidak ditimpa bencana baik akibat dari pertikaian itu maupun selainnya, supaya kamu mendapat rahmat antarlain rahmat persatuan kesatuan.

Dalam ayat ini juga memperingatkan bahwa orang-orang yang beriman yaitu bersaudara. Bahwasanya kalau orang sudah sama-sama tumbuh iman dalam hatinya tidak mungkin mereka akan bermusuhan. Jika tumbuh permusuhan dikarnakan karena sebab yang lain saja, misalnya karena salah faham, salah terima, maka jika ada kabar hal buruk pada saudara muslim di sebelahmu, maka pandailah memilah-memilih dan selidikilah terlebih dahulu supaya jangan suatu kaum ditimpa oleh musibah hanya karena kejahilan kita saja. Dan ketika mendamaikannya sebaiknya kita hanya mengharap rida Allah saja tanpa embel-embel apapun.

Implikasi dari persaudaraan ini ialah hendaknya rasa cinta, perdamaian, kerjasama dan persatuan menjadi landasan utama masyarakat muslim dan hendaklah saling mengingatkan satu sama lain untuk selalu di jalan Allah dengan cara yang lebih bijak.

(Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa) artinya, menjerumuskan kepada dosa, jenis prasangka itu cukup banyak, antara lain ialah berburuk sangka kepada orang mukmin yang selalu berbuat baik. Orang-orang mukmin yang selalu berbuat baik itu cukup banyak, berbeda keadaannya dengan orang-orang fasik dari kalangan kaum

muslimin, maka tiada dosa bila kita berburuk sangka terhadapnya menyangkut masalah keburukan yang tampak dari mereka (dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain) lafal Tajassasuu pada asalnya adalah Tatajassasuu, lalu salah satu dari kedua huruf Ta dibuang sehingga jadilah Tajassasuu, artinya janganlah kalian mencari-cari aurat dan keaiban mereka dengan cara menyelidikinya (dan janganlah sebagian kalian menggunjing sebagian yang lain) artinya, janganlah kamu mempergunjingkan dia dengan sesuatu yang tidak diakuinya, sekalipun hal itu benar ada padanya. (Sukakah salah seorang di antara kalian memakan daging saudaranya yang sudah mati?) lafal Maytan dapat pula dibaca Mayyitan; maksudnya tentu saja hal ini tidak layak kalian lakukan. (Maka tentulah kalian merasa jijik kepadanya) maksudnya, mempergunjingkan orang semasa hidupnya sama saja artinya dengan memakan dagingnya sesudah ia mati. Kalian jelas tidak akan menyukainya, oleh karena itu janganlah kalian melakukan hal ini. (Dan bertakwalah kepada Allah) yakni takutlah akan azab-Nya bila kalian hendak mempergunjingkan orang lain, maka dari itu bertobatlah kalian dari perbuatan ini (sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat) yakni selalu menerima tobat orang-orang yang bertobat (lagi Maha Penyayang) kepada mereka yang bertobat.

2 Silabus

Tabel 2.2
SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
(SMA/MA/SMK/MAK)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait 3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i> 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait	Q.S. <i>al-Hujurat (49): 10 dan 12</i> serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	- Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Mencermati makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. - Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. - Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). - Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. - Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. - Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>. - Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar. - Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. - Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. - Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait - Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.

3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan(ukhuwah)
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). • Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT.
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf • Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT • Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

D. Materi Pembelajaran

Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah *an-nafs*), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (*ukhuwah*)

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi, presentasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Video edukasi
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru : Orientasi ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Aperpepsi ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ➢ Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)		
Pemberian Acuan ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti (105 Menit)		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi Siswa Pada Masalah	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati ➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing Pengalaman Individual Atau	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian	

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)		
Kelompok	Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	dari kegiatan dengan materi
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : ➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.	

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➢ Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➢ Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait
Catatan : Selama pembelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

I. Penilaian

1. Sikap (observasi)

Format Penilaian menggunakan panduan observasi

Satuan pendidikan :

Tahun pelajaran :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati																Skor				
		Kerjasama				Kekompakkan				Inisiatif				Tanggung jawab					Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
dst.																						
Keterangan: 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah Penskoran: Nilai akhir = perolehan skor x 100 = Nilai maksimal																						

2. Pengetahuan (Tes Tulis-)

Materi : Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri

(mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan

persaudaraan (ukhuwah)

Kelas : X (Sepuluh)

Soal :

- a. Pemberitaan mengenai kasus dugaan Penistaan Agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab disapa Ahok setelah diperiksa di Mabes Polri menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Akhirnya Ahok ditetapkan sebagai tersangka. Namun status tersangka itu tidak menggugurkan Ahok sebagai cagub DKI. Sehingga Ahok tetap melaju ke pilkada DKI. Kenyataan di masyarakat ternyata pendukung Ahok banyak juga dari orang Islam.

Jika anda pada posisi yang tidak mendukung Ahok, bagaimana anda bersikap terhadap orang Islam yang mendukung Ahok ?

b. Sebutkan hukum bacaan yang digaris bawah

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

c. Tulis arti kata yang digaris bawah dari ayat berikut ini!

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

d. Tulis terjemah QS. Al Isra : 10 dan 12 !

e. Jelaskan kandungan QS. Al Isra : 10 dan 12!

Pedoman Penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Tetap menjaga persaudaraan dengan mereka karena dalam QS. Al Isra: 10 dikatakan sesungguhnya orang mukmin adalah bersaudara serta memberi pengertian kepada mereka bahwa orang Islam tidak boleh memilih orang non muslim sebagai pemimpin sesuai firman Allah al Maidah ayat 51. Serta mendoakan mereka agar mendapat petunjuk dari Allah karena pemahaman mereka terhadap ajaran Islam masih kurang. (score 15) Tetap menjaga persaudaraan dengan mereka karena dalam QS. Al Isra: 10 dikatakan sesungguhnya orang mukmin adalah bersaudara. (score 5) Memberi pengertian kepada mereka bahwa orang Islam tidak boleh memilih orang non muslim sebagai pemimpin sesuai firman Allah al Maidah ayat 51. (score 5)	15

	mendoakan mereka agar mendapat petunjuk dari Allah karena pemahaman mereka terhadap ajaran Islam masih kurang. (score 5) Menghujat mereka karena mereka menyakiti umat Islam sendiri.(score 2)	
2	mad jaiz munfasil, idgom bigunnah, idgom bigunnah, ikhfa, idgom bilagunnah, ikhfa.	5
3	- Jauhilah prasangka - jangan mencari kesalahan orang lain. - saling menggunjing - Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang - Bersaudara - Maka damaikanlah - Supaya kamu mendapat rahmat	10
4	“ Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. “ “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”	10
5	Kandungan QS. Al Hujurat ayat 10 dan 12. 1. Umat Islam adalah bersaudara. 2. kewajiban mendamaikan orang Islam yang sedang berselisih. 3. larangan banyak sangka 4. larangan mencari-cari kesalahan orang lain. 5. larangan menggunjing/ ghibah	10
	SCORE MAKSIMAL	50

Nilai : score x 2

3. Ketrampilan (Praktik) Presentasi

Materi : Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan ukhuwah)

Kelas : X (sepuluh)

Nama Siswa :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Nilai	Predikat
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
...	Dst						

Aspek yang diamati:

- 1) Isi materi
- 2) Kelancaran dalam berbicara
- 3) Penguasaan materi
- 4) Penampilan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban diberi skor 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{100} \times 100 = \dots\dots\dots$

4. Ketrampilan (Praktik) hapalan QS. Al Hujurat ayat 10 dan 12

Materi : Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)

Kelas : X (sepuluh)

Nama Siswa :

	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Nilai	Predikat
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
...	Dst					

Aspek yang diamati:

- 1) Kelancaran
- 2) Fasihah
- 3) Terjemah

D. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model problem based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) karena semuanya berbasis masalah, masalah tersebut merupakan masalah yang nyata (contextual Learning) yang menyangkut peristiwa kehidupan sehari-hari. Sehingga, pada model ini siswa akan dilatih untuk aktif, kritis dan kreatif pada saat mencari informasi tentang fenomena yang terjadi dilingkungannya. Setelah itu siswa mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, memecahkan masalah dan memberikan solusi.

Tujuan penggunaan model problem based learning adalah: 1). Menjadikan siswa lebih ingat serta meningkatkan pemahamannya atas materi ajar, 2). Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relefan, 3). Mendorong untuk berpikir, 4). Membangun kerja kelompok, kepemimpinan, serta keterampilan sosial, 5). Membangun kecakapan belajar, 6). Memotivasi pelajar.¹⁶

Dalam kelas yang menerapkan model problem based learning, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengkaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan

¹⁶ M. Taufiq Amir, hal. 26-28.

analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran. Membangun kerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi masalah nyata.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa model problem based learning merupakan model pembelajaran yang berupaya meningkatkan rasa keingintahuan siswa atas materi pelajaran, meningkatkan fokus, mendorong untuk berfikir membangun kerja tim dan memotivasi siswa karena model problem based learning memberikan peluang untuk meningkatkan minat dari dalam diri siswa dengan menciptakan masalah sehingga mereka merasa tertantang dan bergairah untuk menyelesaikannya.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.¹⁷ Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.¹⁸ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah “apabila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru menggunakan model problem based learning

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58.

¹⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 57.

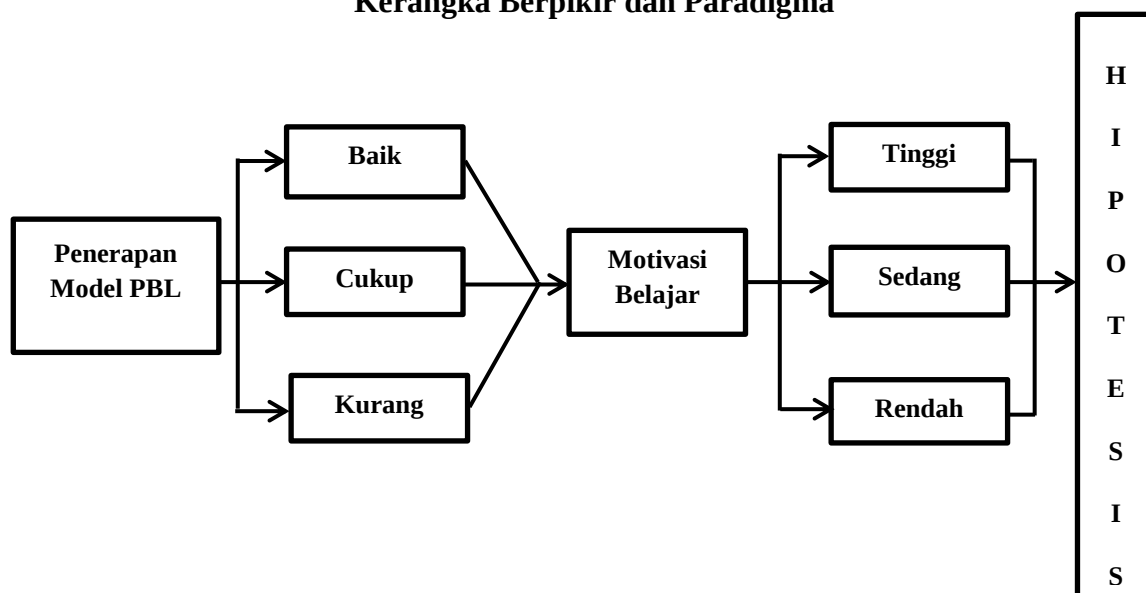
dengan baik dan menyenangkan, maka motivasi belajar akan tinggi begitupun sebaliknya apabila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru kurang baik dan kurang menyenangkan, maka motivasi belajar siswa akan rendah”.

2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.³⁴

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu dalam gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir dan Paradigma



Berdasarkan gambar diatas dapat dipahami bahwa :

- 1) Jika penerapan model problem based learning baik maka motivasi belajar siswa tinggi dan menghasilkan hipotesis.
- 2) Jika penerapan model problem based learning cukup maka motivasi belajar siswa sedang dan menghasilkan hipotesis.

- 3) Jika penerapan model problem based learning kurang maka motivasi belajar siswa rendah dan menghasilkan hipotesis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris”¹⁹.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban, dimana suatu kepastian dari jawaban tersebut terbukti lagi kebenarannya dan keabsahan melalui penelitian. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak Ada Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Hipotesis yang diajukan sebagai asumsi dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung”.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

“Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan variabel penelitian.”¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang bisa diukur secara langsung ataupun lebih tepatnya bisa dihitung. “Penelitian yang banyak menuntut pemakaian angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan dari hasilnya”.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapati jawaban yang diperlukan.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 47.

² Zuhairi, Dkk, hal. 24.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian".³ Sedangkan definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁴

Berdasarkan pendapat di atas definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan pada masing-masing variabel penelitian dan indikator-indikator yang dapat diukur. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Model Problem Based Learning (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Model Problem Based Learning".

Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menyalurkan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator penggunaan model problem based learning adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi siswa pada masalah
- b. Mengorganisasi siswa untuk belajar
- c. Membimbing pengalaman individual/kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 25.

⁴ Sumadi Suryabrata, hal. 29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 61.

2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Sesuai dengan pengertian tersebut maka variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Adapun indikator dari motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 4.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8.

Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 1 Sekampung yang berjumlah 296 dan terbagi dalam 9 kelas.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas X SMA N 1 Sekampung

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Non-Muslim	Muslim
1.	IPA 1	34	2	32
2.	IPA 2	33	3	30
3.	IPA 3	32	4	28
4.	IPA 4	33	2	31
5.	IPA 5	32	2	30
6.	IPS 1	34	3	31
7.	IPS 2	33	1	32
8.	IPS 3	34	3	31
9.	IPS 4	31	1	30
Jumlah		296	21	275

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁸ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel ialah suatu proses pemilihan, penentuan jenis sampel dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang akan diteliti harus representatif dalam arti bisa mewakili populasi baik karakteristik maupun jumlah yang dimiliki populasi tersebut. “Jika ukuran populasi diatas 1.000 maka sampel yang digunakan sekitar 10% sudah cukup, namun bila ukuran populasi sekitar

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 62.

100 maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau populasinya 30 maka sampelnya harus 100%”.⁹

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini 275 siswa yang beragama Islam. Maka sesuai dengan penjelasan diatas sampel dalam penelitian ini yaitu $296 \times 30\% = 82,5$. (82 siswa kelas X)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan “teknik pengambilan sampel.”¹⁰ Untuk berapa sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan proportionate stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan strata.¹¹

Berdasarkan perhitungan data yang telah peneliti lakukan, diperoleh sampel sebanyak 82 siswa, maka sampel ini dibagi dengan banyaknya kelas pada kelas X. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Kelas X SMA N 1 Sekampung

No.	Kelas	Jumlah	Sampel 30%
1.	IPA 1	32	10
2.	IPA 2	30	9
3.	IPA 3	28	8
4.	IPA 4	31	9
5.	IPA 5	30	9
6.	IPS 1	31	9
7.	IPS 2	32	10
8.	IPS 3	31	9
9.	IPS 4	30	9
Jumlah		275	82

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 143.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 62.

¹¹ Sugiyono, hal. 64.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.¹²

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan untuk mendapat jawaban serta fakta-fakta dan informasi tentang responden atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain

¹² Suharsimi Arikunto, op. cit, 194.

c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:

- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- 3) Ceklis, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek pada kolom yang sesuai.
- 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.¹³

Adapun kuesioner yang digunakan peneliti dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup. Sedangkan dari jawaban yang diberikan menggunakan kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri dan bentuknya adalah kuesioner pilihan ganda.

Dalam hal ini peneliti menggunakan data angket yang ditujukan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 10 butir pertanyaan variabel bebas (model problem based learning) materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah), dan juga 10 butir pertanyaan variabel terikat

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 195.

(motivasi belajar siswa) dari materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Dalam menjawab pertanyaan responden cukup memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk jawabannya diberi skor 4, selalu

Untuk jawaban diberi skor 3, sering

Untuk jawaban diberi skor 2, kadang-kadang

Untuk jawaban skor 1, tidak pernah

Pensekoran tersebut digunakan untuk pertanyaan yang bersifat positif, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif maka digunakan persekoran sebaliknya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif dan terstruktur. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan,¹⁴ dia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan sehingga dapat lebih terfokus dan seksama melakukan pengamatan. Sedangkan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 145.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati penerapan model problem based learning dan motivasi belajar siswa.

B. Dokumentasi

Selain angket peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, Buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”¹⁵ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah guru dan staf, jumlah siswa, denah lokasi dan sejarah berdirinya SMA N 1 Sekampung.

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹⁶ Instrument juga merupakan alat pengambil data. Mengumpulkan data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian.¹⁷

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa. Angket yang digunakan sejumlah 10 butir pertanyaan dari variabel bebas materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). dan 10 butir pertanyaan dari variabel terikat materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 274.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, hal. 201.

¹⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 8M), hal. 183.

nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). yang disebarkan kepada 30 siswa.

1. Kisi-kisi instrumen

Dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, untuk menunjukkan pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa.

a. Angket

Kisi-kisi instrument angket motivasi belajar siswa berupa soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
Model pembelajaran Problem Based Learning (Variabel Bebas)	1. Orientasi siswa pada masalah	1-2	2
	2. Mengorganisasi siswa untuk belajar	3-4	2
	3. Membimbing pengalaman individual/kelompok	5-6	2
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7-8	2
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	9-10	2
Motivasi Belajar (Variabel Terikat)	1. Terdapat keinginan serta kemauan untuk berhasil	11-12	2
	2. Terdapat dorongan serta kebutuhan dalam belajar	13-14	2
	3. Terdapat harapan dan cita-cita masa depan	15-16	2
	4. Terdapat penghargaan dalam belajar	17-28	2
	5. Terdapat aktivitas yang menarik dalam belajar	19	1
	6. Terdapat area belajar yang kondusif.	20	1
	Jumlah		20

b. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi motivasi siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi

tentang bagaimana motivasi siswa yang muncul dalam proses pembelajaran dan keterampilan guru selama pembelajaran.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti perlengkapan ukur yang dipakai untuk memperoleh data itu valid. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur yang akan diukur.¹⁸ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa kelas X, terlebih dahulu penulis hendak mengukur validitas serta reliabilitas angket tersebut. Hasil dari percobaan angket penelitian dilampirkan beserta dengan hasil uji coba angket pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x
 $\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y.

Angket diberikan kepada 36 siswa kelas X diluar sampel yaitu siswa kelas X IPA 1 dari SMA N 2 Sekampung dikarenakan pada SMA N 1 Sekampung populasi siswa kelas X yang terbagi dalam

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).h.348

sembilan kelas telah dijadikan sampel. Jumlah butir pertanyaan yang diberikan yaitu 12 butir pertanyaan dari variabel bebas dan 13 dari variabel terikat jadi terdapat 25 butir pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Syarat suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut penulis sajikan hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Model Problem based learning dan Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
Problem based learning(X)	1	0.876	0.339	VALID
	2	0.025	0.339	TIDAK VALID
	3	0.768	0.339	VALID
	4	0.167	0.339	TIDAK VALID
	5	0.718	0.339	VALID
	6	0.615	0.339	VALID
	7	0.736	0.339	VALID
	8	0.437	0.339	VALID
	9	0.733	0.339	VALID
	10	0.742	0.339	VALID
	11	0.598	0.339	VALID
	12	0.551	0.339	VALID
Motivasi Belajar Siswa (Y)	13	0.802	0.339	VALID
	14	0.032	0.339	TIDAK VALID
	15	0.114	0.339	TIDAK VALID
	16	0.802	0.339	VALID
	17	0.742	0.339	VALID
	18	0.558	0.339	VALID
	19	0.649	0.339	VALID
	20	0.678	0.339	VALID
	21	0.637	0.339	VALID
	22	0.129	0.339	TIDAK VALID
	23	0.582	0.339	VALID
	24	0.403	0.339	VALID
	25	0.876	0.339	VALID

Hasil uji validitas diatas menunjukan bahwa dari 25 butir pertanyaan terdapat sebanyak lima pertanyaan yang tidak valid

sebab nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,339 yaitu pada nomor 2,4,14,15,22.

Butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian sebab sudah terwakili oleh butir pertanyaan lain.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan teknik analisis data yang menunjukkan konsistensi suatu instrument. Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁹ Reliabilitas berkenaan dengan drajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini data yang digunakan sudah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan

¹⁹ Sugiyono.

untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk melihat sejauh mana perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.²⁰ Pada analisis regresi linier sederhana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan dengan rumus berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y : Variabel bebas (*independent variabel*)

x : Variabel terikat (*dependet variabel*)

a : Konstanta

b : Koefisiensi regresi

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian-Penelitian Skripsi Tesis Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMA N 1 Sekampung

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sekampung
- 2) Status Akreditasi : A
- 3) No. SK Pendirian/Ijin Operasional :
- 4) NSS/NIS/NPSN : 301.12.04.03.011/300110/10806079
- 5) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Jl. Raya Hargomulyo – Sekampung
 - b) Desa/Kelurahan : Hargomulyo
 - c) Kecamatan/Kabupaten/Kota: Sekampung, Lampung Timur
 - d) Propinsi : Lampung
 - e) No. Telp/Fax : 08287064765
 - f) Kode Pos : 34182

b. Sejarah Singkat SMA N 1 Sekampung

Setelah lampung timur berstatus resmi sebagai kabupaten definitif, sektor pendidikan berkembang dengan sangat menggembirakan. Pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan menyebabkan semakin berkembangnya kehidupan masyarakat sehingga menjangkau daerah-daerah yang relatif jauh dari ibukota. Kabupaten termasuk di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung tempat lokasi SMAN 1 Sekampung berada.

SMAN 1 Sekampung berdiri pada tahun 2004, dengan kepala sekolah Bapak Suprpto, Ibu Putri Hartina dan kemudian digantikan oleh Bapak Mujiono dan sekarang digantikan oleh Bapak Sedono. Dengan ketekunan dan kegigihannya Bapak Mujiono membawa SMAN 1 ini mencapai jenjang akreditasi “A”.

c. Visi, dan Misi Sekolah SMA N 1 Sekampung

1) Visi

”Mewujudkan siswa yang berprestasi, disiplin, santun dan taqwa serta berwawasan lingkungan sehat.”

Indikator :

- a) Berdisiplin Dalam Bidang Belajar dan Tata Tertib
- b) Berprestasi Dalam Bidang Akademik dan Non akademik
- c) Bersopan Santun dalam Bidang Pergaulan
- d) Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- e) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah , serta Sehat Jasmani dan Rohani

2) Misi

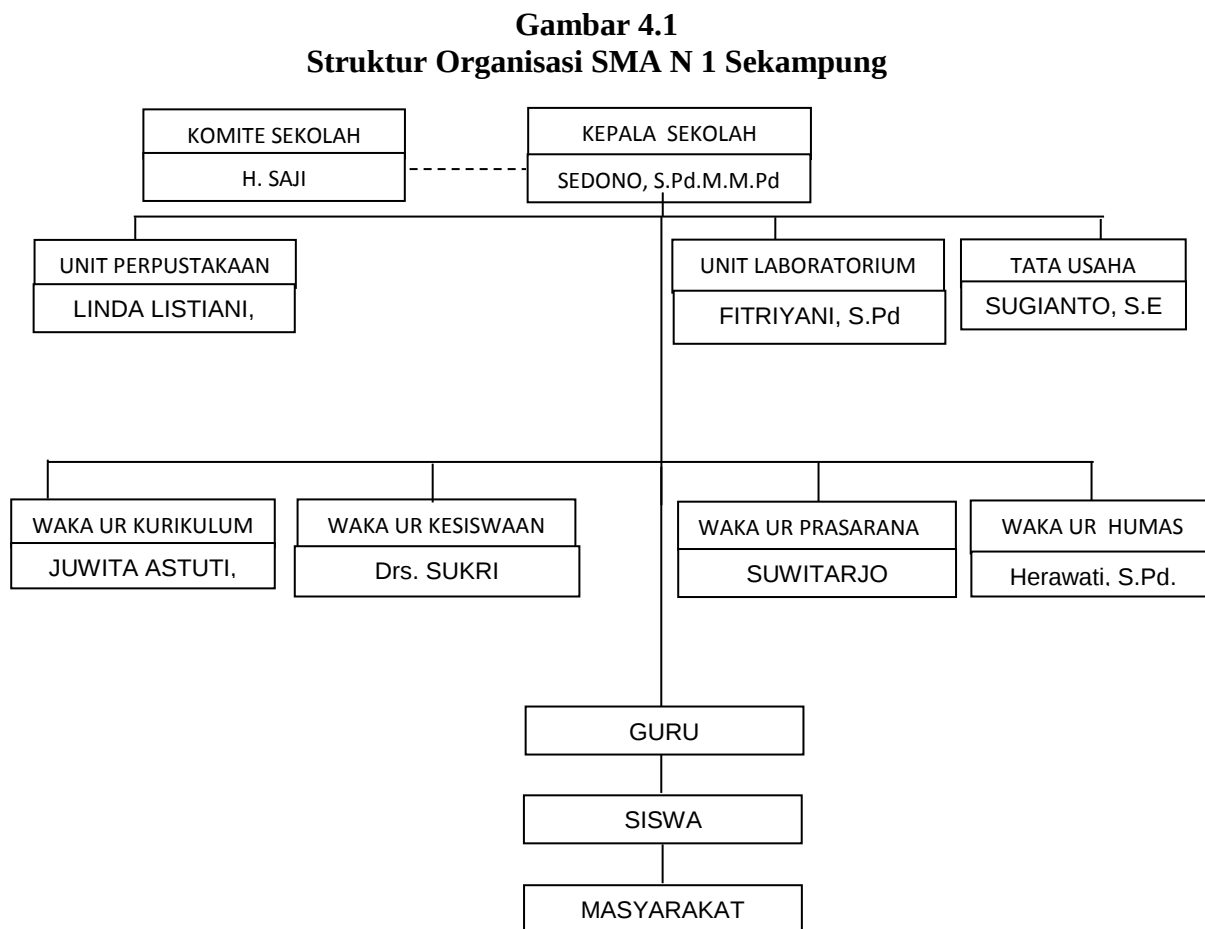
- a) Melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.
- b) Menggali kemampuan siswa untuk berprestasi sesuai dengan potensi ,baik akademik maupun non akademik
- c) Meningkatkan kesadaran pada diri siswa untuk mengetahui tugas dan kewajibannya.
- d) Menumbuhkan Jiwa disiplin pada siswa.

- e) Meningkatkan etika pada diri siswa sehingga dapat bersopan santun pada orang lain.
- f) Menerapkan manajemen yang partisipatif, transparan dan akuntabel
- g) Meminimalisir sumber sampah An-organik

3) Tujuan Sekolah

- a) Pada tahun 2021 siswa yang mampu berkomunikasi bahasa Inggris sebanyak 16%
- b) Pada tahun 2021 siswa yang remedial maksimal 9%.
- c) Pada tahun 2021 siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan tata tertib maksimal 2%.
- d) Pada tahun 2021 siswa yang aktif mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler keagamaan minimal 80%.
- e) Pada tahun 2021 siswa yang aktif mengikuti kegiatan olah raga minimal 70%.

d. Struktur Organisasi SMA N 1 Sekampung



e. Keadaan Siswa dan Guru SMA N 1 Sekampung

1) Keadaan Siswa SMA N 1 Sekampung

Pada saat diadakan penelitian, jumlah siswa SMA N 1 Sekampung tahun pelajaran 2021/2022 ialah 864 siswa. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa SMA N 1 Sekampung Tahun 2021/2022

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	89	208	296
Tingkat 11	111	177	288
Tingkat 12	88	192	280
Total	288	577	865

2) Keadaan Guru SMA N 1 Sekampung

Tabel 4.2
Jumlah Guru Ditinjau dari Tingkat Pendidikan

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Gelar Depan	Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/ Prodi	Mengajar
1	Adi Setiawan	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Sejarah Indonesia, Sejarah
2	Agres Duta Linor	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
3	Aulia Rosida	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd,	S1	Bahasa Inggris	Muatan Lokal Bahasa Daerah
4	Bagus Arianto	Guru Honor Sekolah	Guru BK		S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Pendidikan Anti Korupsi, Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
5	Chandra Ari Rusadi	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pd	S1	Pendidikan Agama Islam	
6	DEARANY GITA PUTRI	CPNS	Laboran		A.Md	D3	Lainnya	
7	Desi Triwulandari	PNS	Guru BK		S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
8	Desih Ambarwati	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2	Fisika	Fisika Lintas Minat, Fisika
9	Dewi Munawaroh	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah		B.A.	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
10	Dewi Mustika	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Inggris
11	Dini Saraswati	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Seni Tari	Seni Budaya
12	DRS NYONO SAPUTRO	PNS	Guru Mapel	Drs		S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
13	Eka Septiyani	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Prakarya dan Kewirausahaan
14	Eni Sukartini	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Sejarah	Sejarah, Sosiologi

15	Eva Setianingsih	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Sejarah	Sejarah Indonesia, Sejarah
16	Fajar Romadon	Guru Honor Sekolah	Guru BK		S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
17	Fitriyani D	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Fisika	Fisika
18	Guretno	PNS	Guru Mapel		S.E.	S1	Akuntansi	Ekonomi Lintas Minat, Ekonomi
19	Hadi Saputra	PPPK	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani (OR dan kesehatan)	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi
20	Hendri Winata	PNS	Guru TIK		S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Teknologi Informasi dan Komunikasi
21	Herawati	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Dunia Usaha	Ekonomi Lintas Minat, Ekonomi
22	Ikhwanudin	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
23	Indariani	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Geografi	Geografi
24	Irwan Budiawan	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam	
25	Jati Dewanto	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Pd	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
26	Joko Sugiarto	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
27	Juwita Astuti	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
28	Kusminah	PNS	Guru Mapel	Dra		S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
29	Linda Listiyani	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Ekonomi	Ekonomi
30	Margono	PNS	Guru Mapel	Drs		S1	Kimia	Kimia
31	Maulana Yusuf	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
32	Misi Paripih	PNS	Guru Mapel		S.Pd, M.M.	S2	Manajemen Pendidikan	Geografi
33	Mohamad Taufik Hidayat	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
34	MULYAN	Tenaga Honor	Tenaga		S.Pd.I	S1	Pendidikan	

	AH	Sekolah	Administ rasi Sekolah				Agama Islam	
35	Netien Oktaviani ngtyas	GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
36	Nina Irama	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
37	Nofiana	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
38	Nurlaili Hidayah	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Biologi	Biologi
39	Pudjiono Sukoco	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganeg araan (Pkn)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n
40	Puja Indranings ih	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Agama Hindu	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
41	Purwanto	PNS	Guru Mapel		S.Pd.I, M.M.	S2	Manajemen Pendidikan	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
42	Ratmini	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Inggris
43	Reno Sumardi	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		A.Md, S.E.	S1	Ekonomi	Prakarya dan Kewirausahaan
44	Ria Karyanti	PNS	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2	Teknologi Pendidikan	Kimia
45	Rinawati	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
46	Risa Safera	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd, S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Peminatan)
47	Sari Kartini	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Biologi	Biologi
48	SARWON O	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administ rasi Sekolah			SMA / sederajat	Lainnya	
49	Sedono	PNS	Kepala Sekolah		S.Pd, M.M.Pd	S2	Manajemen Pendidikan	
50	Seger	PNS	Guru Mapel		S.Pd, M.Pd	S2	Pendidikan Kewarganeg araan (Pkn)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n
51	Sugianto	PNS	Tenaga Administ rasi Sekolah		S.E.	S1	Manajemen Bisnis	
52	Suhardi	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani danKesehata n	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

53	Sukatmi	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Fisika	Fisika Lintas Minat, Fisika
54	Sukiyem	PNS	Guru Mapel		S.E., S.E.	S1	Pendidikan Ekonomi	Ekonomi Lintas Minat, Ekonomi
55	Sukri	PNS	Guru Mapel	Drs		S1	Biologi	Biologi
56	Sulaiman	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
57	Supriyanto	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Sejarah	Sejarah Indonesia
58	Suwitarjo	PNS	Guru Mapel		A.Ma.Pd, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
59	Tika Afriyanti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Anti Korupsi, Muatan Lokal Potensi Daerah
60	TITIN NURFAIDA	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Fisika	Fisika, Fisika Lintas Minat, Kimia
61	Tri Pristianingsih	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan		S.Pd	S1	Pendidikan Fisika	
62	Turgiarti	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Sejarah	Sosiologi
63	Uswatun Khasanah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Sejarah	Sejarah Indonesia, Sejarah
64	Winda Mustika	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Geografi

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMA N 1 Sekampung,

Penulis sajikan dalam tabel berikut:¹

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sekampung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Perlengkapan	Kondisi	
			(Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap)	Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar/Ruang Teori	25	Cukup	√	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup	√	
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Cukup	√	
4.	Ruang Tata Usaha	1	Cukup	√	
5.	Ruang Guru	1	Cukup	√	
6.	Ruang Bimbingan (BK)	1	Cukup	√	
7.	Ruang Laboratorium				
	a. Laboratorium Fisika	1	Cukup	√	
	b. Laboratorium Biologi	1	Cukup	√	
	c. Laboratorium Kimia	1	Cukup	√	
	d. Laboratorium Bahasa	1	Cukup	√	
	e. Laboratorium Komputer	1	Cukup	√	
8.	Bengkel	-			
9.	Ruang Perpustakaan	1	Kurang	√	
10.	Ruang Pendidikan Teknologi Dasar	-			
11.	Ruang Keterampilan	-			
12.	Ruang Kesenian	-			
13.	Ruang Olah Raga	-			
14.	Ruang Media Pembelajaran	-			
15.	Masjid	1	Cukup	√	
16.	Ruang UKS	1	Cukup	√	
17.	Ruang Osis	1	Cukup	√	
18.	Ruang Komite Sekolah	-			
19.	Aula	-			
20.	Ruang Serbaguna	-			
21.	Gudang	1	Kurang	√	
22.	WC/Kamar Mandi	14	Cukup	√	
23.	Ruang Keamanan				
24.	Ruang/Halaman Parkir	1	Cukup	√	
25.	Ruang/Halaman Upacara	1		√	
26.	Koperasi Sekolah	-			
27.	Kantin Sekolah	3	Cukup	√	
28.	Pagar Sekolah	1	Cukup		
29.	Ruang (lainnya)				

¹ Dokumentasi SMAN 1 Sekampung, 2021.

2. Deskripsi Data Hasi Penelitian

a. Penerapan Model Problem based learning

Berikut langkah-langkah penerapan model problem based learning terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMA N 1 Sekampung materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)..

Tabel 4.4
Kegiatan Awal Pembelajaran Problem based learning

KEGIATAN AWAL		
Tahap	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Orientasi siswa pada masalah	Guru menghadapkan siswa pada masalah untuk diinvestigasi.	Siswa melontarkan pertanyaan dan mencari informasi untuk mendapatkan solusi atas masalah yang tengah diinvestigasi.
Mengorganisasi siswa untuk belajar.	Guru membantu mengkolaborasi keterampilan antar siswa dan membantu untuk menginvestigasi pemecahan masalah bersama-sama.	Siswa menginvestigasi masalah bersama kelompoknya.

Tahap pertama guru menghadapkan siswa pada masalah buat diinvestigasi. Sepanjang investigasi pembelajaran siswa didorong untuk melontarkan pertanyaan serta mencari informasi. Disini siswa didorong untuk mengekspresikan ide-idenya secara leluasa.

Mengorganisasi maksudnya adalah guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri lima orang dalam satu kelompok serta meminta tiap-tiap kelompok untuk menuangkan idenya dari kelompoknya sendiri untuk menyelesaikan masalah. Dalam pembelajaran problem based

learning siswa dituntut untuk berkolaborasi serta berhubungan dengan teman yang lain dalam menyelesaikan masalah yang disajikan.

Tabel 4.5
Kegiatan Inti Dalam Pembelajaran Problem based learning

KEGIATAN INTI		
Tahap	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Membimbing pengalaman individual atau kelompok	Guru membantu siswa dalam memilih metode investigasi yang tepat berdasarkan masalah yang hendak dicari jawabannya atau dicari solusinya.	Siswa melakukan investigasi sesuai metode yang telah dipilih sesuai dengan masalah.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru meminta siswa menyiapkan laporan tertulis termasuk rekaman proses yang memperlihatkan situasi yang bermasalah dan solusi yang diusulkan, kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil investigasi.	Siswa mempresentasikan hasil investigasi baik secara individual maupun kelompok

Tahap kedua guru membantu siswa meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa untuk menginvestigasi masalah bersama-sama serta membantu dalam merancang tugas investigasi serta pelaporannya.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sebab guru akan menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok, tugas kelompok lain selaku peyanga dan akan mempersiapkan pertanyaan, maka guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk membuat atau menjawab pertanyaan.

Tabel 4.6
Kegiatan Penutup Dalam Pembelajaran Problem based learning

KEGIATAN PENUTUP		
Tahap	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah	Siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan.

Tahap ketiga ialah guru membantu siswa mengevaluasi hasil penyelidikan mereka berdasarkan metode yang mereka gunakan.

b. Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran

Problem based learning

1) Model Pembelajaran Problem based learning

a) Pembahasan Hasil Jawaban Responden

Adapun dalam variabel model problem based learning pada kuesioner penulis memasukan 12 pertanyaan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Guru Memberikan Masalah Untuk Diinvestigasi

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	11	30.6
Sering	13	36.1
Selalu	12	33.3
Total	36	100.0

Pada angket nomor 1 terlihat 30,6% reponden menjawab kadang-kadang, 36,1% responden menjawab sering dan 33,3% menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa guru dalam menerapkan model problem based learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serlalu memberikan masalah untuk diinvestigasi. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 12 responden atau 33.3%.

Tabel 4.8
Guru Membantu Siswa Agar Selalu Berorientasi Pada Masalah

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	4	11.1
Sering	6	16.7
Selalu	26	72.2
Total	36	100.0

Pada angket nomor 2 terlihat 11,1% responden menjawab kadang-kadang, 16,7% responden menjawab sering, 71,2% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan guru selalu membantu siswa agar selalu berorientasi pada masalah yang ada disekitar. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 26 responden atau 72,2%.

Tabel 4.9
Siswa Bersama Kelompok Berdiskusi Untuk Menginvestigasi Permasalahan

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.8
Kadang-Kadang	5	13.9
Sering	7	19.4
Selalu	23	63.9
Total	36	100.0

Pada angket nomor 3 terlihat 2,8% responden menjawab tidak Pernah, 13,9% menjawab kadang-kadang, 19,4% responden menjawab sering, 63,9% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan siswa selalu berdiskusi dengan kelompoknya untuk menginvestigasi permasalahan yang diberikan guru. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 23 responden atau 63,9%.

Tabel 4.10
Guru Membantu Membantu Siswa Agar Kompak Dalam Memecahkan Masalah

	Frequency	Percent
Valid Sering	8	22.2
Selalu	28	77.8
Total	36	100.0

Pada angket nomor 4 terlihat 22,2% responden menjawab sering, 77,8% menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu membantu kelompok agar kompak dalam dalam memecahkan masalah. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu ada 28 responden atau 77,8%.

Tabel 4.11
Guru Membantu Mengkolaborasi Keterampilan Antar Siswa

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	3	8.3
Sering	4	11.1
Selalu	29	80.6
Total	36	100.0

Pada angket nomor 5 terlihat 8,3% responden menjawab kadang-kadang, 11,1% responden menjawab sering, 80,6% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu mengkolaborasi keterampilan antar siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi bersama. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 29 atau 80,6% responden.

Tabel 4.12
Guru Membantu Untuk Menginvestigasi Pemecahan Permasalahan

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	1	2.8
Sering	12	33.3
Selalu	23	63.9
Total	36	100.0

Pada angket nomor 6 terlihat 2,8% responden menjawab kadang-kadang, 33,3% responden menjawab sering, 63,9% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu membantu siswa untuk menginvestigasi pemecahan masalah agar mereka tidak merasa bingung. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 23 atau 63,9% responden.

Tabel 4.13
Guru Membantu Dalam Memilih Metode Investigasi

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	4	11.1
Sering	5	13.9
Selalu	27	75.0
Total	36	100.0

Pada angket nomor 7 terlihat 11,1% responden menjawab kadang-kadang, 13,9% responden menjawab sering, 75% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu membantu dalam memilih metode investigasi yang tepat berdasarkan masalah yang akan dipecahkan. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 27 atau 75% responden.

Tabel 4.14
Siswa Melakukan Investigasi Menggunakan Metode Yang Telah Ditentukan

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	4	11.1
Kadang-Kadang	6	16.7
Sering	4	11.1
Selalu	22	61.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 8 terlihat 11,1% responden menjawab tidak pernah, 16,7% responden menjawab kadang-kadang, 11,1% responden menjawab sering, 61,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa ada 22 atau 63,9% responden yang menjawab selalu itu artinya dalam kelompok mereka selalu menggunakan metode investigasi yang telah ditentukan bersama kelompok sebelumnya.

Tabel 4.15
Guru Meminta Hasil Proses Investigasi Berupa Laporan Tertulis/Video

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	2	5.6
Kadang-Kadang	11	30.6
Sering	4	11.1
Selalu	19	52.8
Total	36	100.0

Pada angket nomor 9 terlihat 5,6% responden menjawab tidak pernah, 30,6 responden menjawab kadang-kadang, 11,1% responden menjawab sering, 52,8% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu meminta hasil proses investigasi berupa laporan tertulis/video. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 19 atau 52,8% responden.

Tabel 4.16
Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil investigasi

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.8
Kadang-Kadang	5	13.9
Sering	8	22.2
Selalu	22	61.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 10 terlihat 2,8% responden menjawab tidak pernah, 13,9% responden menjawab kadang-kadang, 22,2% responden menjawab sering, 61,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu meminta perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil investigasi. Terlihat responden menjawab selalu yaitu berjumlah 22 responden atau 61,1%.

Tabel 4.17
Guru Membantu Siswa Melakukan Evaluasi

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	2	5.6
Sering	14	38.9
Selalu	20	55.6
Total	36	100.0

Pada angket nomor 11 terlihat 5,6% responden menjawab kadang-kadang, 38,9% responden menjawab sering, 55,6% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu membantu siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan dan metode yang telah digunakan. Terlihat

responden menjawab selalu yaitu berjumlah 20 responden atau 55,6%.

Tabel 4.18
Guru Meminta Perwakilan Dari Siswa Untuk Memberikan Kesimpulan Terhadap Kegiatan Pembelajaran

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	6	16.7
Sering	7	19.4
Selalu	23	63.9
Total	36	100.0

Pada angket nomor 12 terlihat 316,7% reponden menjawab kadang-kadang, 19,4% responden menjawab sering, 63,9% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa guru selalu meminta perwakilan dari siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 23 atau 63,9% responden.

b) Distribusi Frekuensi (Variabel X)

Data yang di peroleh dari angket diketahui skor terendah 30 dan skor tertinggi 48. Data kemudian di analisis sehingga dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 41,56 dan standar deviasi 5,521, median sebesar 42, modus sebesar 48 menggunakan SPSS 16.0. Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, Menghitung skor

$R = \text{skor tinggi} - \text{skor rendah}$

$R = 48 - 30 = 18$

Kedua, Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6) = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Ketiga, Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K$$

$$P = 18 : 6 = 2,9 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Problem based learning

No	Kelas Interval	F	%
1	30-32	5	14%
2	33-35	1	3%
3	36-38	3	8%
4	39-41	8	22%
5	42-44	7	19%
6	45-48	12	33%
Jumlah		N= 36	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang memiliki rentang 45-48 dengan jumlah sebanyak 12 siswa atau 33%.

c) Kecenderungan Skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor dalam problem based learning berdasarkan pada kriteria skor ideal. Penentuan kriteria skor ideal menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi idel (S_{di}) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor. Untuk mengidentifikasi kecenderungan skor pada variabel X. Skor tertinggi adalah 48 dan skor terendah 30. Mean ideal (M_i)

$$= \frac{1}{2} (48+30) = 39 \text{ dan Simpangan baku ideal (Sdi) } = \frac{1}{6} (48+30) \\ = 13$$

Tabel 4.20
Nilai Distribusi Frekuensi Problem based learning

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	≥ 39	Tinggi	27	75%
2	13-39	Sedang	9	25%
3	≤ 13	Rendah	0	0%
Jumlah			N=30	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa model problem based learning terbesar berada pada kategori tinggi yaitu 27 siswa 75% dari 36 responden yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan model problem based learning di SMA N 1 Sekampung dalam kategori tinggi.

2) Motivasi Belajar Siswa

1) Pembahasan Jawaban Responden

Adapun dalam variabel model problem based learning pada kuesioner penulis memasukan 13 pertanyaan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.21
Siswa Mengikuti Pembelajaran Agama Islam Sampai Akhir

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	4	11.1
Sering	2	5.6
Selalu	30	83.3
Total	36	100.0

Pada angket nomor 13 terlihat 11,1% reponden menjawab kadang-kadang, 5,6% responden menjawab sering dan 83,3% menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa

siswa selalu mengikuti pembelajaran Agama Islam sampai akhir. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 30 responden atau 83,3%.

Tabel 4.22
Siswa Mendengarkan Dengan Baik Penjelasan Dari Guru Dan Teman Saat Presentasi

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	2	5.6
Sering	12	33.3
Selalu	22	61.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 14 terlihat 5,6% responden menjawab kadang-kadang, 33,3% responden menjawab sering, 61,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan siswa selalu mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan teman saat presentasi. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 22 responden atau 61,1%.

Tabel 4.23
Siswa Belajar Dengan Giat Untuk Menjadi Juara Kelas

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	3	8.3
Sering	4	11.1
Selalu	29	80.6
Total	36	100.0

Pada angket nomor 15 terlihat 8,3% responden menjawab kadang-kadang, 11,1% responden menjawab sering, 80,6% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa siswa selalu belajar dengan giat untuk menjadi juara kelas.

Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 29 responden atau 80,6%.

Tabel 4.24
Siswa Berusaha Mendapatkan Nilai Baik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	4	11.1
Sering	2	5.6
Selalu	30	83.3
Total	36	100.0

Pada angket nomor 16 terlihat 11,1% reponden menjawab kadang-kadang, 5,6 responden menjawab sering, 83,3% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan siswa selalu berusaha untuk mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islaam. Terlihat ada 30 responden atau 83,3% responden menjawab selalu.

Tabel 4.25
Guru Melakukan Pendekatan dan Memberikan Penjelasan Pada Siswa yang Mengalami Kesulitan

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.8
Kadang-Kadang	5	13.9
Sering	8	22.2
Selalu	22	61.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 17 terlihat 2,8% reponden menjawab tidak pernah, 13,9% responden menjawab kadang-kadang, 22,2 responden menjawab sering, 61,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa guru selalu mendekati dan memberikan penjelasan kepada siswa saat mereka

mengalami kesulitan dalam belajar. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 22 responden atau 61,1%.

Tabel 4.26
Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa

	Frequency	Percent
Valid Sering	7	19.4
Selalu	29	80.6
Total	36	100.0

Pada angket nomor 18 terlihat 19,4% responden menjawab sering, 80,6% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Terlihat ada 29 atau 80,6% responden menjawab selalu.

Tabel 4.27
Guru Memberikan Contoh Yang Baik

	Frequency	Percent
Valid Sering	5	13.9
Selalu	31	86.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 19 terlihat 13,9% responden menjawab sering, 86,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu memberikan contoh yang baik. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 31 responden atau 86,1%.

Tabel 4.28
Guru Mengajak Siswa Untuk Menerapkan Materi Dalam Kehidupan

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	1	2.8
Sering	6	16.7
Selalu	29	80.6
Total	36	100.0

Pada angket nomor 20 terlihat 2,8.% reponden menjawab kadang-kadang, 16,7% responden menjawab sering, 80,6% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa guru selalu mengajak siswa untuk menerapkan materi dalam kehidupan. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 29 responden atau 80,6%.

Tabel 4.29
Guru Memberikan Apresiasi/Hadiah Kepada Siswa Saat Siswa Benar Menjawab Pertanyaan

	Frequency	Percent
Valid Tidak Pernah	9	25.0
Kadang-Kadang	5	13.9
Sering	9	25.0
Selalu	13	36.1
Total	36	100.0

Pada angket nomor 21 terlihat 25% reponden menjawab tidak pernah, 13,9 responden menjawab kadang-kadang, 25 % responden menjawab sering, 36,1% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukan bahwa guru selalu memberikan apresiasi/hadiah kepada siswa saat siswa benar menjawab pertanyaan. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 13 responden atau 36,1%.

Tabel 4.30
Siswa Tetap Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Walaupun Guru Tidak Memberikan Hadiah

	Frequency	Percent
Valid Sering	6	16.7
Selalu	30	83.3
Total	36	100.0

Pada angket nomor 22 terlihat 16,7% responden menjawab sering, 83,3% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa siswa selalu semangat belajar pendidikan agama Islam walaupun guru tidak memberikan hadiah. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 30 responden atau 83,3%.

Tabel 4.31
Guru Menjelaskan Materi Dengan Diselingi Tanya Jawab

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	2	5.6
Sering	11	30.6
Selalu	23	63.9
Total	36	100.0

Pada angket nomor 23 terlihat 5,6% responden menjawab kadang-kadang, 30,6% responden menjawab sering, 63,9% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru selalu menjelaskan materi dengan diselingi tanya jawab Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 23 responden atau 763,9%.

Tabel 4.32
Kondisi Kelas Selalu Nyaman

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	3	8.3
Sering	10	27.8
Selalu	23	63.9
Total	36	100.0

Pada angket nomor 24 terlihat 8,3% responden menjawab kadang-kadang, 27,8% responden menjawab sering, 63,9% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan kondisi kelas selalu nyaman. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 23 responden atau 63,9%.

Tabel 4.33
Keadaan Ruang Kelas Yang Digunakan Selalu Bersih

	Frequency	Percent
Valid Kadang-Kadang	11	30.6
Sering	13	36.1
Selalu	12	33.3
Total	36	100.0

Pada angket nomor 25 terlihat 30,6% responden menjawab kadang-kadang, 36,1% responden menjawab sering, 33,3% responden menjawab selalu. Dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa keadaan ruang kelas yang digunakan selalu bersih. Terlihat sebagian besar responden menjawab selalu yaitu berjumlah 12 responden atau 33,3%.

2) Distribusi Frekuensi (Variabel Y)

Data yang di peroleh dari angket diketahui skor terendah 34 dan skor tertinggi 52. Data kemudian di analisis sehingga dapat

diketahui rata-rata (mean) sebesar 46,31 dan standar deviasi 4.857 median sebesar 47,50, modus sebesar 50 menggunakan SPSS 16.0. Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, Menghitung skor

$R = \text{skor tinggi} - \text{skor rendah}$

$$R = 52 - 34 = 18$$

Kedua, Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6) = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Ketiga, Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K$$

$$P = 18 : 6 = 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4.34
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	F	%
1	34-36	4	11%
2	37-39	0	0%
3	40-42	1	3%
4	43-45	7	19%
5	46-48	9	25%
6	49-52	15	42%
Jumlah		N= 36	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang memiliki rentang 49-52 dengan jumlah sebanyak 15 siswa atau 42%.

3) Kecenderungan Skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor dalam problem based learning berdasarkan pada kriteria skor ideal. Penentuan kriteria skor ideal menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi idel (S_{di}) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor. Untuk mengidentifikasi kecenderungan skor pada variabel X. Skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah 20. Mean ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (52+34) = 43$ dan Simpangan baku ideal (S_{di}) $= \frac{1}{6} (52+34) = 14,3$ (14)

Tabel 4.35
Nilai Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	≥ 43	Tinggi	31	86%
2	14-43	Sedang	5	14%
3	≤ 14	Rendah	0	0%
Jumlah			N=36	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 31 siswa atau 50% dari 36 responden yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Sekampung dalam kategori tinggi.

c. Uji Validitas dan reliabilitas

Syarat yang paling penting dalam angket yaitu valid dan reliabel. Angket pernyataan dapat dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Angket harus diuji terlebih dahulu untuk dilihat apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Pernyataan didalam angket dapat

diuji dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika pernyataan tersebut sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 30 responden di luar sampel (seluruh siswa kelas X IPA 5 yang beragama Islam) dengan 25 item pernyataan yang dibagi dua variabel yaitu 12 item pertanyaan model problem based learning dan 13 item pertanyaan motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah).

Tabel 4.36
Hasil Penjabaran Angket Uji Validitas

No	Nama	NO. ITEM SOAL																										
		Model Problem Based Learning												JML	Motivasi Belajar Siswa													JML
															1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	A.Lutera	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	40	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	44
2	Adelica	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	38	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	46
3	Ahmad	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	41	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	43
4	Airlangga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
5	Amad	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	47
6	Andliani	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	46
7	Andri	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	32	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	36
8	Anggi	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	48
9	Arila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
10	Danu	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	43	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	43
11	Deliya	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	41	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	45
12	Dwi	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	36	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	2	43
13	Een	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	40	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	47
14	Erylia	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	40	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	47
15	Eka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
16	Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
17	Fandi	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50
18	Gitrif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	Icha	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	48

20	Jeni	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	45
21	Lisvania	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
22	Muhrizal	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	49
23	Nazia	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
24	Neli	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	32	2	4	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	35
25	Nofi	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	40	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	47
26	Noviana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	49
27	Novita	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49
28	Oktaviani	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	31	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	34
29	Reza	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	Robbi	2	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	35	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	43
31	Salisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
32	Satriono	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	32	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	36
33	Shely	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
34	Siti	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
35	Syafira	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	49
36	Yeni	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	4	2	30	3	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	2	42

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas Model Problem based learning dan Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
Problem based learning(X)	1	0.876	0.339	VALID
	2	0.025	0.339	TIDAK VALID
	3	0.768	0.339	VALID
	4	0.167	0.339	TIDAK VALID
	5	0.718	0.339	VALID
	6	0.615	0.339	VALID
	7	0.736	0.339	VALID
	8	0.437	0.339	VALID
	9	0.733	0.339	VALID
	10	0.742	0.339	VALID
	11	0.598	0.339	VALID
	12	0.551	0.339	VALID
Motivasi Belajar Siswa (Y)	13	0.802	0.339	VALID
	14	0.032	0.339	TIDAK VALID
	15	0.114	0.339	TIDAK VALID
	16	0.802	0.339	VALID
	17	0.742	0.339	VALID
	18	0.558	0.339	VALID
	19	0.649	0.339	VALID
	20	0.678	0.339	VALID
	21	0.637	0.339	VALID
	22	0.129	0.339	TIDAK VALID
	23	0.582	0.339	VALID
	24	0.403	0.339	VALID
	25	0.876	0.339	VALID

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 12 item pertanyaan pada variabel (X) materi tentang Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). dan 13 item variabel (Y) materi tentang Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Uji validitas ini dilaksanakan di SMA N 2 Sekampung pada siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 siswa. Syarat suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa

dari 25 butir pertanyaan terdapat sebanyak lima pertanyaan yang tidak valid sebab nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,339 yaitu pada nomor 2,4,14,15,22. Butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian sebab sudah terwakili oleh butir pertanyaan lain.

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Bila hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap mempunyai tingkat realibilitas yang baik. Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas. Berikut adalah hasil analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 16.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Model Problem Based Learning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

Tabel 4.39
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	13

Hasil uji reliabilitas diatas didapat nilai Cronbach's Alpha model problem based learning sebesar 0,836 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,813. Kesimpulannya kuisioner yang digunakan

dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai $\text{Alpha} > r_{\text{table}}$ yaitu 0,329. Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

d. Data Variabel Penelitian

1) Data Angket Model Problem Based Learning

Data variabel model problem based learning diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 10 soal dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadangkadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah. Maka dihasilkan data angket sebagai berikut:

Tabel 4.40
Hasil Penyebaran Angket Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Sekampung

NO	NAMA	No. Item Soal										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agung Dwi S	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	35
2	ARLEN Aziz	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	36
3	Bela Ayu	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	33
4	candra D.Y	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	33
5	Dimas A.	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	32
6	Dwi U.S	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	35
7	Galih S	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	32
8	Intan N.R	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	34
9	Juana F	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	31
10	Malinda S	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	33
11	Ahmad D.S	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	31
12	Alya A.N.A	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	27

13	Aprilia E.V	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	34
14	Arief A.P	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	32
15	Arkhan N.A.S	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	35
16	Ayu Adelia F	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	31
17	Desi Ariyanti	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	32
18	Intan K	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
19	Lena Ayunita	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	30
20	Affandi E	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	31
21	Chantika M	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	31
22	Desta Haristi	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	34
23	Devi Apriana	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	32
24	Fania Lutvi	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	31
25	Finda Refliana	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	33
26	Hukia Tazakka	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	35
27	Imel Selvira	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	33
28	Rudi Setiawan	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	32
29	Adelia Intan	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	30
30	Annisa K	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	34
31	Ayu Dia Pasya	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	33
32	Devandra E	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	31
33	Dwi Lestari	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	28
34	Fasya Dea A	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	26
35	Mahafiqqiah R	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
36	M. Ilham Khalik	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	32
37	Nanda R	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	30
38	Reva Agnesia	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	31
39	Afif Dian P	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	33
40	Ayu S	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	35
41	Deandra K	1	3	3	4	4	2	2	4	2	2	27
42	Desintra P	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	30
43	Desta Cahya S	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	32
44	Filzah A	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	34
45	Isnaini N	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	33
46	Lexa B Al Zahra	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	32
47	Maya Puspita R	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	31
48	Amelia K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
49	Anggun S.F	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	32
50	Aziz Suryawan	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	35
51	Cika Fatma W	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4	31
52	Dirga Prayoga	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	32
53	Fajar M.Z	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	36

54	Indriyanti	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	31
55	Komang N.J	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	33
56	Miftahul F	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	32
57	Aldo A.Y	1	2	4	4	4	2	4	4	3	3	31
58	Chalil G.	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	30
59	Dimas A	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	33
60	Dirga Pratama	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	33
61	Elsa W	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	34
62	Eva C	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	31
63	Fera Maharani	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	32
64	Fito Dona A	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	34
65	Indri K	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	31
66	Ahmad Farid	2	1	4	4	4	4	2	4	2	2	29
67	Alvin Qurnia D	1	2	2	4	2	4	2	4	4	4	29
68	Dewi Pratiwi	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	33
69	Ferdi A	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	36
70	Fina Saputri	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	32
71	Ike Herlina	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	33
72	Jesika Anggi R	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	34
73	Listia Zulfa	1	2	4	2	4	3	3	4	3	4	30
74	Annisa K	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	34
75	candra D.Y	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	32
76	Felly Bilkis S	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	31
77	Jany Rozaanul	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
78	Lailatul M	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	31
79	Naswa H	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	30
80	Reva Adelia	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	35
81	Risalatus S	1	4	4	2	4	3	4	3	3	4	32
82	Tegar R	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	28

2) Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Data variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 10 soal dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadangkadang, dan bernilai 1 jika

responden menjawab tidak pernah. Maka dihasilkan data angket sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA N 1
Sekampung

NO	NAMA	No. Item Soal										JML
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Agung Dwi S	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
2	ARLEN Aziz	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
3	Bela Ayu	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	30
4	candra D.Y	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	31
5	Dimas A.	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	31
6	Dwi U.S	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37
7	Galih S	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	32
8	Intan N.R	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	30
9	Juana F	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	30
10	Malinda S	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	32
11	Ahmad D.S	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	30
12	Alya A.N.A	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	33
13	Aprilia E.V	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	33
14	Arief A.P	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
15	Arkhan N.A.S	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
16	Ayu Adelia F	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	33
17	Desi Ariyanti	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	33
18	Intan K	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	36
19	Lena Ayunita	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	33
20	Affandi E	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	32
21	Chantika M	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
22	Desta Haristi	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	35
23	Devi Apriana	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	32

24	Fania Lutvi	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	33
25	Finda Refliana	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	33
26	Hukia Tazakka	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	35
27	Imel Selvira	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	33
28	Rudi Setiawan	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	33
29	Adelia Intan	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	30
30	Annisa K	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	36
31	Ayu Dia Pasya	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	32
32	Devandra E	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	30
33	Dwi Lestari	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	27
34	Fasya Dea A	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	25
35	Mahafiqqiah R	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
36	M. Ilham Khalik	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	32
37	Nanda R	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	33
38	Reva Agnesia	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	32
39	Afif Dian P	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	34
40	Ayu S	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	35
41	Deandra K	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	27
42	Desintra P	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	32
43	Desta Cahya S	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	32
44	Filzah A	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
45	Isnaini N	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	32
46	Lexa B Al Zahra	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	33
47	Maya Puspita R	2	2	4	1	3	4	3	4	3	4	30
48	Amelia K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
49	Anggun S.F	3	2	1	3	4	3	4	4	4	2	30
50	Aziz Suryawan	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
51	Cika Fatma W	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	32
52	Dirga Prayoga	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	32
53	Fajar M.Z	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	34

54	Indriyanti	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	31
55	Komang N.J	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	32
56	Miftahul F	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	32
57	Aldo A.Y	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	35
58	Chalil G.	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	33
59	Dimas A	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	32
60	Dirga Pratama	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	36
61	Elsa W	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	31
62	Eva C	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	32
63	Fera Maharani	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	33
64	Fito Dona A	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
65	Indri K	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	31
66	Ahmad Farid	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	29
67	Alvin Qurnia D	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	28
68	Dewi Pratiwi	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	30
69	Ferdi A	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	35
70	Fina Saputri	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	33
71	Ike Herlina	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	30
72	Jesika Anggi R	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36
73	Listia Zulfa	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	32
74	Annisa K	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	31
75	candra D.Y	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	32
76	Felly Bilkis S	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	31
77	Jany Rozaanul	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
78	Lailatul M	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	30
79	Naswa H	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	30
80	Reva Adelia	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	37
81	Risalatus S	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	33
82	Tegar R	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	26

e. Hasil Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.42
Hasil Analisis Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81791117
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,720 lebih besar dari 0,05 atau 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

B. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (model problem based learning) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) atau dengan kata lain untuk

mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.43
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.587	2.820		1.627	.108
Model Problem Based Learning	.866	.087	.743	9.940	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar Siswa

Dari table coefficients (α) menunjukan bahwa model persamaan regresi untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh model problem based learning adalah $Y = 4.587 + 0,866 X$. Dimana (Y) adalah variabel terikat (motivasi belajar siswa), sedangkan (X) adalah variabel terikat (model problem based learning), (a) adalah konstanta dan (b) koefisiensi regresi. Ini menunjukan bahwa setiap kenaikan model problem based learning (X) sebanyak satu satuan, akan terjadi kenaikan motivasi belajar siswa (Y) rata-rata dengan skor 0, 866 Dengan kata lain, bahwa setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0, 866 pada konstanta 4.587.

b. Uji Dertiminasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa erat kemampuan variabel bebas (Problem based learning) mampu menjelaskan variabel terikat (motivasi siswa) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Berikut ini hasil uji determinasi (R Square) menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.44

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.547	1.829

a. Predictors: (Constant), Model Problem Based Learning

Pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai R Square adalah 0,553

sehingga koefisiensi dertiminasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,553 \times 100\%$$

$$KD = 55,3\%$$

Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas (model problem based learning) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) sebesar 55,3% dan sisanya 44,7% tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji t

Kegunaan uji t yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas (model problem based learning) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa).

Berdasarkan pada tabel 4.39 di atas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9,940. Karena nilai t_{hitung} sudah ditemukan, maka selanjutnya kita akan mencari nilai t_{tabel} . Adapun rumusnya sebagai berikut: Nilai $\alpha / 2 = 0,05$, pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 82 - 2 = 80$, sehingga ditemukan t_{tabel}

sebesar 1,667 dan dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,940 > 1,667), maka ada pengaruh yang signifikan antara model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa sebesar 9,940.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

Sebelumnya peneliti telah melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji coba diketahui instrument yang digunakan berjumlah 25 butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12; serta hadis tentang control diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) , 12 butir pertanyaan dari variabel bebas dan 13 butir pertanyaan variabel terikat. Uji coba angket ini diberikan kepada 36 siswa kelas X diluar sampel yaitu siswa kelas X IPA 1 dari SMA N 2 Sekampung dikarenakan pada SMA N 1 Sekampung populasi siswa kelas X yang terbagi dalam sembilan kelas telah dijadikan sampel. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 20 butir pertanyaan dikatakan valid dan 5 butir pertanyaan tidak valid, karena diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. nomor butir yang tidak valid adalah 2,4,14,15,22. Dengan demikian butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 butir dan butir pertanyaan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian. Penyebab butir soal tidak valid disebabkan karena butir pertanyaan tidak dipahami oleh responden, butir pertanyaan disusun tidak sesuai dengan kondisi obyektif dan biasanya responden menjawab secara random (cari aman).

Hasil uji reliabilitas diatas didapat nilai Cronbach's Alpha model problem based learning sebesar 0,836 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,813. Kesimpulannya kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai $\text{Alpha} > r_{\text{table}}$ yaitu 0,329. Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Dengan demikian berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukan bahwa instrument kuisisioner pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa, semua butir pertanyaan yang telah diujikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliable sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Dari uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,720 lebih besar dari 0,05 atau 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya data yang berdistribusi normal tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji kolomofrov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari atau sama dengan 0,05.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh hasil yang menunjukan bahwa model persamaan regresi untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh model problem based learning adalah $Y = 4.587 + 0,866 X$. Dimana (Y) adalah variabel terikat (motivasi belajar siswa),

sedangkan (X) adalah variabel terikat (model problem based learning), (a) adalah konstanta dan (b) koefisiensi regresi. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan model problem based learning (X) sebanyak satu satuan, akan terjadi kenaikan motivasi belajar siswa (Y) rata-rata dengan skor 0,866. Dengan kata lain, bahwa setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0,866 pada konstanta 4.587. Dimana Y adalah motivasi belajar siswa, sedangkan X adalah model problem based learning. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan model problem based learning (X) sebanyak satu satuan, akan terjadi kenaikan motivasi belajar siswa (Y) rata-rata dengan skor 0,866. Dengan kata lain, bahwa setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0,866 pada konstanta 4.587. Dapat disimpulkan bahwa nilai variabel terikat (Y) ketika variabel bebas (X) bernilai nol maka tingkat motivasi belajar siswa (Y) sebesar 4.587 tetapi jika variabel (X) mengalami kenaikan sebanyak satu satuan maka nilai variabel (Y) akan bertambah sebanyak 0,866 ($Y = 4,587 + 0,866X = 5,453$). Sehingga model problem based learning memberikan pengaruh sebesar 5,453 terhadap motivasi belajar siswa dalam satu satuan.

Berdasarkan hasil uji koefisiensi destriminasi diperoleh nilai R Square sebesar 55,3% dan sisanya 44,7% yang berarti variabel model problem based learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 55,3% dan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,940. Karena nilai t_{hitung} sudah ditemukan, maka selanjutnya kita akan mencari nilai t_{tabel} . Adapun rumusnya sebagai berikut: Nilai $\alpha / 2 = 0,05$, pada derajat bebas $(df) = N - 2 = 82 - 2 = 80$, sehingga ditemukan t_{tabel} sebesar 1,667 dan dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,940 > 1,667$), maka ada pengaruh yang signifikan antara model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa sebesar 9,940. Pengaruhnya yaitu siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar dan penuh semangat), aktif dalam kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Dari uji regresi linear sederhana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh model problem based learning adalah $Y = 4,587 + 0,866X$. Dengan kata lain nilai variabel terikat (Y) ketika variabel bebas (X) bernilai nol maka tingkat motivasi belajar siswa (Y) sebesar 4,587 tetapi jika variabel (X) mengalami kenaikan sebanyak satu satuan maka nilai variabel (Y) akan bertambah sebanyak 0,866 ($Y = 4,587 + 0,866X = 5,453$). Sehingga model problem based learning memberikan pengaruh sebesar 5,453 terhadap motivasi belajar siswa dalam satu satuan.
2. Dari uji determinasi (R Square) ditemukan nilai R Square sebesar 0,553 atau 55,3% yang berarti variabel model problem based learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 55,3% dan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Dari uji t ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,940 > 1,667$), jadi dapat diketahui bahwa model problem based learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam sebesar 9,940, pengaruhnya yaitu siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar dan penuh semangat), dan aktif dalam kelompok.

B. SARAN

1. Walaupun model problem based learning telah memberikan pengaruh sebesar 55,3% terhadap motivasi belajar siswa, namun masih ada pengaruh sebesar 44,7% dari faktor lain sehingga penerapan model problem based learning perlu ditingkatkan lagi.
2. Faktor-faktor lain selain model problem based learning dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
4. Kepada guru hendaknya penggunaan model dilakukan dengan baik, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuan.
5. Kepada siswa hendaknya mengikuti pelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru sehingga mendapat prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Margono. S. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian-Penelitian Skripsi Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 8M.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata. Sumadi *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Trianto. *Mendisain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Zuhairi, Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1755/In.28.1/J/TL.00/07/2020
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SMA N 1 Sekampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NOVITA SARI**
 NPM : 1701010157
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di SMA N 1 Sekampung.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



Nomor : 4201.3/125 /V.01/ SMA N I/ 2020
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada
 Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di -
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan nomor : B-1755/In.28.1/J/TL.00/07/2020 tertanggal 01 Juli 2020 tentang permohonan Izin Pra Survey atas nama :

Nama : NOVITA SARI
 NPM : 1701010157
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAN 1 SEKAMPUNG".

Pada dasarnya kami Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung tidak berkeberatan dan memberikan izin Pra Survey kepada nama tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sekampung, 24 Juli 2020

Kepala Sekolah



SEDONO, S.Pd. M.M.Pd

NIP. 19610414 198601 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3394/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 1701010157
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2021

Ketua Jurusan,



Umar M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5052/In.28.1/D.1/PP.00.9/12/2021
 Lamp : -
 Perihal : **Permohonan Pengambilan Data**

06 Desember 2021

Kepada Yth:
 Kepala SMA N 2 Sekampung
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Novita Sari
 NPM : 1701010157
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 1 Sekampung

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar permohonan ini dikabulkan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik.
 Dan Kelembagaan

Yulianto



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG**



TERAKREDITASI 'A'

Jln Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos: 34182
e-mail: smanduasekampung@gmail.com Website: smanduasekampung.sch.id NPSN : 10814061

Nomor : 421/175/11/SMA.2/2021
Lampiran : -
Hal : Jawaban Izin Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat permohonan izin Pengambilan Data Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor B-5052/In.28.1/D.1/PP.00.9/12/2021 tanggal 06 Desember 2021 atas nama Sdr :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 1701010157
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini diberikan izin Pengambilan Data Penelitian di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekampung, 10 Desember 2021
Kepala Sekolah,

Drs BUDI RAHAYU, M.MPd.
NIP. 19641110 199103 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3952/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 1 SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3953/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 06 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 1701010157
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 1 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

08/10/21 09.22

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3953/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 1701010157
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 1 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

SEDONO, SPd. M.MPd.
NIP. 19620414 1986011002

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
AKREDITASI A**



NPSN : 10806079 NSS : 301120403011 NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182 Website : sman1sekampung.sch.id

Nomor : 421.3/254/V.01/SMAN.1/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Wakil dekan I
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor :B-3953/In.28/D.1/TL.01/10/2021 tertanggal 6 Oktober 2021 tentang izin Penelitian mahasiswa :

N a m a : NOVITA SARI
NPM : 1701010157
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMAN 1 SEKAMPUNG.

Pada dasarnya kami Kepala SMA Negeri 1 Sekampung tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya



Sekampung, 13 Oktober 2021

Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

SEDONO, S.Pd, M.M.Pd

NIP. 19620414 198601 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1465/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010157

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:129/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANGKET

“PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG”

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami pertanyaan yang disediakan.
2. Jawablah dengan JUJUR sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (X) dan pilih salah satu jawaban yaitu: a, b, c, atau d.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

C. DAFTAR PERTANYAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

1. Guru memberikan masalah untuk diinvestigasi.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
2. Saya bersama kelompok berdiskusi untuk menginvestigasi permasalahan yang diberikan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
3. Guru membantu mengkolaborasi keterampilan antar siswa.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
4. Guru membantu untuk menginvestigasi pemecahan permasalahan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
5. Guru membantu dalam memilih metode investigasi yang tepat berdasarkan masalah yang akan dipecahkan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
6. Saya melakukan investigasi menggunakan metode yang telah ditentukan bersama kelompok.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah

7. Guru meminta hasil proses investigasi berupa laporan tertulis/video .
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
8. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil investigasi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
9. Guru membantu siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan dan metode yang telah digunakan .
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
10. Guru meminta perwakilan dari siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah

D. DAFTAR PERTANYAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

- 1) Saya mengikuti pembelajaran Agama islam sampai akhir.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 2) Saya berusaha mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 3) Guru mendekati dan memberikan penjelasan kepada saya saat saya kesulitan belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 4) Guru memberikan motivasi kepada saya saat pembelajaran berlangsung.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 5) Guru memberikan contoh yang baik yang membuat saya termotivasi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 6) Guru mengajak saya untuk menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 7) Guru memberikan apresiasi/hadiah kepada saya saat saya benar menjawab pertanyaan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 8) Guru menjelaskan materi dengan diselingi tanya jawab.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 9) Kondisi kelas selalu nyaman digunakan dalam proses pembelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah
- 10) Keadaan ruang kelas yang digunakan selalu bersih.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Orientasi siswa pada masalah	Guru menghadapkan siswa pada masalah untuk diinvestigasi.	Siswa melontarkan pertanyaan dan mencari informasi untuk mendapatkan solusi atas masalah yang tengah diinvestigasi.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu mengkolaborasi keterampilan antar siswa dan membantu untuk menginvestigasi pemecahan masalah bersama-sama.	Siswa menginvestigasi masalah bersama kelompoknya.
3.	Membimbing pengalaman individual/kelompok	Guru membantu siswa dalam memilih metode investigasi yang tepat berdasarkan masalah yang hendak dicari jawabannya atau dicari solusinya.	Siswa melakukan investigasi sesuai metode yang telah dipilih sesuai dengan masalah.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru meminta siswa menyiapkan laporan tertulis termasuk rekaman proses yang memperlihatkan situasi yang bermasalah dan solusi yang diusulkan, kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil investigasi.	Siswa mempresentasikan hasil investigasi baik secara individual maupun kelompok
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah	Siswa melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan.
6.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	Siswa mempunyai keinginan untuk berhasil sehingga tidak perlu disuruh untuk belajar.	Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
7.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa mempunyai semangat yang besar dalam menggapai cita-cita sehingga mendorongnya untuk selalu belajar.	Seluruh siswa aktif dalam kegiatan diskusi.
8.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Siswa mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar	Siswa membuat resume terhadap materi yang dianggap penting
9.	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa memperoleh penghargaan dari guru ketika memperoleh hasil belajar yang memuaskan.	Siswa semakin bersemangat dalam belajar.
10.	Adanya kegiatan	Dalam proses pembelajaran adanya	Siswa aktif berdiskusi dalam

	yang menarik dalam belajar	kegiatan menarik seperti diskusi sehingga siswa bersemangat dan aktif mengikuti pelajaran	kelompoknya untuk saling bertukar pendapat
11.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Siswa selalu menjadikan lingkungan kelas agar tetap bersih dan tidak melakukan kegaduhan ketika pembelajaran sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif.	Siswa selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan kelas.

DOKUMENTASI

1. Profil SMA N 1 Sekampung
2. Sejarah Singkat SMA N 1 Sekampung
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA N 1 Sekampung
4. Struktur Organisasi SMA N 1 Sekampung
5. Keadaan Siswa dan Guru SMA N 1 Sekampung
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 1 Sekampung

Metro, 9 September 2021
Peneliti,



Novita Sari
NPM. 1701010157

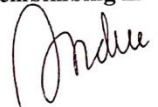
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X SMA N 1 SEKAMPUNG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar
3. Macam-Macam Motivasi Belajar
4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar
5. Metode Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
6. Fungsi Motivasi Belajar

B. Model Problem Based Learning

1. Pengertian Model Problem Based Learning
2. Karakteristik Model Problem Based Learning
3. Langkah-Langkah Model Problem Based Learning
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning
5. Tujuan Model Problem Based Learning

C. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil SMA N 1 Sekampung
- b. Sejarah Singkat SMA N 1 Sekampung
- c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA N 1 Sekampung

- d. Struktur Organisasi SMA N 1 Sekampung
- e. Keadaan Siswa dan Guru SMA N 1 Sekampung
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 1 Sekampung
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 3 Agustus 2021
Penulis,



Novita Sari
NPM. 1701010157

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

HASIL UJI VALIDITAS MENGGUNAKAN SPSS 16.0

		Jumlah.xy
X.1	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
x.2	Pearson Correlation	.025
	Sig. (2-tailed)	.885
	N	36
X.3	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.4	Pearson Correlation	.167
	Sig. (2-tailed)	.329
	N	36
X.5	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.6	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.7	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.8	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	36
X.9	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.10	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.11	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X.12	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.1	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.2	Pearson Correlation	.032
	Sig. (2-tailed)	.854
	N	36
y.3	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.510
	N	36
y.4	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.5	Pearson Correlation	.742**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.6	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.7	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.8	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.9	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.10	Pearson Correlation	.129
	Sig. (2-tailed)	.454
	N	36
y.11	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
y.12	Pearson Correlation	.403*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	36
y.13	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Jumlah.xy	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

HASIL UJI RELIABILITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN SPSS 16.0

SPSS Viewer - Output5 [Document5] - SPSS Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

pg
reliability
Title
Notes
Active Dataset
Scale: ALL VARIABLES
Title
Case Processing Summary
Reliability Statistics

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=x.1 x.2 x.3 x.4 x.5 x.6 x.7 x.8 x.9 x.10 x.11 x.12
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN SPSS 16.0

SPSS Processor is ready

10:47 PM
3/7/2022

RELIABILITY
/VARIABLES=y.1 y.2 y.3 y.4 y.5 y.6 y.7 y.8 y.9 y.10 y.11 y.12 y.13
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	13

HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS 16.0

SPSS Processor is ready

10:47 PM
3/7/2022

NPAR TESTS
/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81791117
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA MENGGUNAKAN SPSS 16.0

Output [Document1] - SPSS Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Variables Entered/Removed
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model Problem Based Learning ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Motivasi belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.547	1.829

a. Predictors: (Constant), Model Problem Based Learning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.616	1	330.616	98.806	.000 ^a
	Residual	267.689	80	3.346		
	Total	598.305	81			

a. Predictors: (Constant), Model Problem Based Learning
b. Dependent Variable: Motivasi belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.587	2.820		1.627	.108
	Model Problem Based Learning	.866	.087	.743	9.940	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar Siswa

TABEL DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Tabel r
(Pearson Product Moment)
Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213
43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu, 25-8-21		✓	Pendahuluan bab 1-3 Acc bab 1-3	<i>Andee</i>
2.	Kamis, 9-9-21		✓	Acc Outline	<i>Andee</i>
3.	Jumat 10-9-21		✓	Perbaiki lembar Observasi	<i>Andee</i>
4.	Jumat 24-9-21		✓	Acc Apd	<i>Andee</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jumat, 26-11-21		✓	Tambahkan penutupan problem based learning	Andee.
2.	Kamis, 15-12-21		✓	Angka hasil penelitian samakan dengan tabel hasil uji	Andee.
3.	Jum'at 16-12-21		✓	- Pembahasan perlu ditambahkan alasan. nilai r dan t ditanyakan sudah uji regresi linier sederhana	Andee.
4.	Senin 20-12-21		✓	hilangkan uji F	Andee.
5.	Selasa 21-12-21		✓	saran harus berkaitan dengan kesimpulan	Andee.
6.	Rabu 22-12-21		✓	ACC Bab 4 dan 5	Andee.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggingsijo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 27/2 /21	✓		Perbedaan - perbedaan Ontologi & Meta. - pemecutan - Rumusan masalah - Definisi operasional variabel, tidak lagi rumusan fil teori, namun teori itu & rumusan dan & rumusan sendiri - Sampel tidak jelas & partikel seperti apa dan pengujian simpler	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiaimetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 30/21 /8	✓		terbik. com penutup, Fampel. sp mbel. Dyler postals.	
	Rabu 1/2021 September	✓		ke Ros I-III Dyler Uembuat. APD.	
	Juli 3/21 /9	✓		Skripsi: keter d. Uembuat. Penelitian Kuantitatif	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrovni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrovnv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 27/21 19	✓		Ke KAD Baptis Kementrian Bab IV - V Akan Kullakul Lihat pengambila Maka	
	Senin 27/21 12	✓	-	Ke KAD - Daftar Is. - Ulatto - Absorpsi - Merganti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Novita Sari
NPM : 1701010157

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	kecamatan 30/21 112	✓		Alq Bab I-Vi Diyak & ijilak dalam Idang Kumaloyah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

DOKUMENTASI

Penyebaran angket (kuesioner) kepada responden



Peneliti sedang menjelaskan petunjuk pengisian angket kepada responden



Responden sedang mengisi angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Novita Sari, merupakan putri pertama dari Bapak Eko Widodo dan Ibu Evi Supriyati. Lahir di Nabang Baru pada tanggal 29 November 1998. Dan dibesarkan di desa Nabang Baru, Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 1 Nabang Baru, Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2010, SMP N 1 Margatiga lulus pada tahun 2013, dan SMA N 1 Sekampung lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri melalui seleksi penerimaan UM-PTKIN.